



P U T U S A N

Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN Tbk

“ DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA “

Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa pada peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara terdakwa :

Nama lengkap : JEFRIDEN Bin SABTU;
Tempat lahir : Sebras;
Umur/tanggal lahir : 41 Tahun / 15 Desember 1977;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Bengkong Nusantara No. 38 RT.001 RW.013, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Wiraswasta;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara, oleh :

1. Penyidik sejak tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 19 Juni 2019;
2. Perpanjangan Penuntut Umum sejak tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan tanggal 29 Juli 2019;
3. Perpanjangan Pertama Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun sejak tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2019;
4. Perpanjangan Kedua Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun sejak tanggal 29 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 12 September 2019;
5. Perpanjangan Ketiga Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun sejak tanggal 13 September 2019 sampai dengan tanggal 27 September 2019;
6. Penuntut Umum sejak tanggal 26 September 2019 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019;
7. Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun sejak tanggal 08 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 06 November 2019;
8. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun sejak tanggal 07 November 2019 sampai dengan tanggal 05 Januari 2020;
9. Perpanjangan Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru sejak tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan tanggal 04 Februari 2020;

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum Sdri. DP. AGUS ROSITA, SH., MH, DKK. Advokat/Penasihat Hukum pada Pos Bantuan Hukum Pengadilan Negeri

Halaman 1 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanjung Balai Karimun bernama "Perkumpulan Pilar Keadilan Karimun" beralamat Jl. Batu Lipai Gg. Cendana No.133, RT 01 RW 04, Kel. Baran Timur, Kec. Meral, Kab. Karimun, Kepri, berdasarkan Surat Penetapan Nomor 247/Pen.Pid/PH/2019/PN.TBK, tanggal 14 Oktober 2019;

Pengadilan Negeri tersebut;

- a. Telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun, tentang Penunjukkan Majelis Hakim yang akan menyidangkan perkara ini;
- b. Telah membaca dan memeriksa berkas perkara dan surat-surat lain yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar pembacaan Tuntutan Pidana oleh Penuntut Umum, yang pada pokoknya menuntut sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU bersalah melakukan tindak pidana permufakatan jahat tanpa hak melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman beratnya melebihi 5 (lima) gram. Sebagaimana dalam dakwaan Pertama yaitu melanggar Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU dengan pidana penjara SEUMUR HIDUP
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit handphone warna biru merk Nokia 105 DS yang berisikan simcard Telkomsel nomor 085356239751.

Dirampas untuk dimusnahkan

4. Menetapkan biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dibebankan kepada Negara.

Setelah mendengar pembelaan (pledoi) yang disampaikan oleh Penasehat Hukum Terdakwa dan juga dari Terdakwa yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum atas pembelaan (pledoi) yang menyatakan tetap pada tuntutan nya semula dan Terdakwa serta Penasihat Hukum Terdakwa menyatakan tetap pada Pledoi / Permohonannya;

Menimbang, terdakwa tersebut, diajukan oleh Penuntut Umum kepersidangan Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun karena didakwa melakukan perbuatan pidana yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

DAKWAAN ;

PERTAMA:

Halaman 2 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa mereka terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU bersama-sama dengan saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO , saksi saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, saksi M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO, saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, saksi FARID HARJA BIN FAISAL dan saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada Sabtu tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib, atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Mei 2019, atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2019, bertempat di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, atau setidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun yang berwenang memeriksa dan mengadili, melakukan permufakatan jahat yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman beratnya melebihi 5 (lima) gram, Adapun perbuatan Terdakwa dilakukan dengan cara-cara antara lain sebagai berikut :

Bahwa mula-mula pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Petugas dari BNNP Kepri mendapat informasi dari informan yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun. Setelah mendapat informasi tersebut, Petugas dari BNNP kepri bersama informan melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib, Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boad yang mencurigai yang mirip dengan speed boad yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boad yang dikendarai petugas BNNP Kepri. Oleh karena informan kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut, informan lalu menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama BADUT. Kemudian BADUT menghampiri Speed boad yang dikendarai petugas BNNP Kepri dan naik ke atas speed Boad petugas. Saat itu BADUT terkejut melihat banyak petugas ramai di dalam speed Boad tersebut. Setelah itu petugas BNNP Kepri mengamankan 1 (satu) orang teman BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad yang dikendarai BADUT. Petugas BNNP lalu melakukan Introgasi terhadap BADUT dan MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, Lalu BADUT jujur kepada petugas BNNP bahwa BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama HERI. Petugas BNNP Kepri lalu menyuruh saudara BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang BADUT ambil sebelumnya bersama MUHAMMAD

Halaman 3 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu BADUT menghantarkan petugas BNNP ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut petugas BNNP Kepri melakukan penangkapan terhadap Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, FARID HARJA BIN FAISAL, JEFRIDEN BIN SABTU, HERI BIN SABTU, DAN MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti dan pelaku peredaran narkoba tersebut, ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama KANCIL, BADUT dan BOTAK. Kemudian terhadap para pelaku dan Barang bukti di bawa ke kantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Bahwa benar Sekira bulan April Sdr. NARKO menghubungi Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan menyuruh Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO untuk bekerja menjadi pengendali sabu. Pada saat mendapat su ru han dari Sdr. NARKO tersebut, Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. SUDING (Paranormal/Dukun) untuk berkonsultasi secara spritual. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menanyakan kepada Sdr. SUDING bagaimanakah nasib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO melakukan pekerjaan yang disuruh oleh Sdr. NARKO tersebut. Jawaban dari Sdr. SUDING pada saat itu adalah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan tetap aman serta lancar dan tidak akan ada yang mengganggu jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menerima pekerjaan dari Sdr. NARKO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. NARKO dan mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah siap untuk bekerja menjadi pengendali sabu (mengambil sabu di OPL). Sdr. NARKO kemudian bertanya kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah Sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah menyiapkan orang yang akan bekerja untuk mengambil sabu di OPL tersebut. Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa yang akan bekerja untuk mengambil sabu tersebut sudah ada yaitu Saksi HERI BIN SABTU, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO),

Halaman 4 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO Namun pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO masih membutuhkan tambahan orang untuk pekerjaan tersebut. Sdr. NARKO kemudian menyetujui permintaan Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk menghubungi Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO agar bersama – sama dari Kabupaten Jember ke Kota Batam karena akan ada kerja mengambil sabu di OPL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk mencari 2 (dua) orang lagi di Jember sebagai tambahan untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Beberapa hari kemudian Sdr. NARKO menghubungi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa ianya ada mengirimkan uang sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa uang tersebut tidak cukup untuk operasional mereka di Kota Batam. Kemudian Sdr. NARKO kembali mengirimkan uang sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sdr. NARKO pada saat itu Sdr. NARKO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO agar Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menunggu arahan selanjutnya dari Sdr. NARKO kapan waktu dimulainya kerja. Pada hari Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO ada menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menanyakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO apakah Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta 2 (dua) orang tambahan yang akan bekerja mengambil sabu tersebut sudah siap untuk bekerja. Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta tambahan yang 2 (dua) orang yaitu Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL sudah siap berangkat ke Kota Batam untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Pada Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membelikan tiket dari Surabaya ke Kota Batam keberangkatan hari Senin tanggal 8

Halaman 5 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

April 2019 untuk Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga ada mengirimkan uang kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk ongkos travel mereka dari Kabupaten Jember ke Kota Surabaya. Pada hari Selasa tanggal 8 April 2019 Sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL di Bandara Hang Nadim Kota Batam dan selanjutnya membawa mereka untuk menginap di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU di Belakang Padang, Kampung Bugis Rt 001 Rw 002 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Sekira jam 18.00 wib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi ke Pelabuhan Beton Sekupang menemui Saksi HERI BIN SABTU. Setelah tiba di Pelabuhan Beton Sekupang dan bertemu dengan Saksi HERI BIN SABTU selanjutnya mereka menuju ke rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menemui Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah tiba di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertanya kepada mereka apakah mereka sudah siap untuk bekerja dan dijawab oleh mereka bahwa mereka sudah siap untuk bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk mematuhi semua arahan yang akan diberikan oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO pada saat nanti akan mulai bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi meninggalkan rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan pulang ke rumah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira jam 17.00 wib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan menyuruh

Halaman 6 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke pelabuhan beton di Sekupang. Kemudian sekira jam 20.00 wib setibanya di pelabuhan beton sekupang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL dan selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke Hotel Prima Jaya dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menginap di Hotel tersebut. Pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 Sdr. NARKO ada menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan orang-orang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO siap untuk bekerja mengambil sabu besok di OPL. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengiyakan suruhan Sdr. NARKO tersebut. Pada hari Jumat Tanggal 24 Mei 2019 sekira jam 11.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi menuju Hotel Prima Jaya dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah itu mereka pergi menuju ke Pelabuhan Harbour Bay dan pada saat itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk berangkat ke Malaysia melalui pelabuhan Harbour Bay. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti setibanya di Malaysia agar menuju ke Gelang Patah dan nanti di Gelang Patah akan ada yang menghubungi dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO Jika sudah dijemput agar mengikuti orang yang menjemputnya tersebut untuk mengambil sabu yang diletakkan didalam speaker.

Halaman 7 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti jika sabu didalam speaker tersebut sudah ada padanya agar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menunggu di Malaysia karena nanti sabu didalam speaker tersebut akan dijemput oleh Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dengan cara Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD menggunakan kapal speed boat dari Kota Batam menuju ke Malaysia melalui jalur ilegal (tanpa melewati pemeriksaan imigrasi). Setelah mengantar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO tersebut selanjutnya mereka menjemput Saksi HERI BIN SABTU di rumah Saksi HERI BIN SABTU di daerah Bengkong. Kemudian mereka pergi membeli pelampung di sekitar daerah Tanjung Riau. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menghubungi Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU agar menjemput Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD di pelabuhan Beton Sekupang dan mengantar Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ke tengah laut untuk menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu mereka menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU sudah menunggu di Pelabuhan Beton Sekupang dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk pergi bersama sama dengan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk ke tengah laut menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL menuju ke rumah Saksi HERI BIN SABTU. Sesampainya di rumah Saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menunggu di rumah Saksi HERI BIN SABTU. Pada saat itu juga saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Saksi HERI BIN SABTU agar membawa Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ketengah laut untuk mengawasi keadaan di laut. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pulang ke rumah AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 18.30 wib, Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak

Halaman 8 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Saksi HERI BIN SABTU dan memberitahukan kepada Saksi HERI BIN SABTU bahwa sabu yang akan diambil di sudah ada pada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIQ. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) untuk mengambil sabu tersebut di Malaysia. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk mengkondisikan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU untuk mengambil dan mengawasi keadaan di sekitar OPL agar jangan sampai mereka ditangkap oleh aparat yang berwenang. Sekira jam 19.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan setibanya di Pelabuhan beton sekupang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. BOTAK (DPO). Selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan Sdr. BOTAK menuju kerumah Sdr. BOTAK di Pulau Judah untuk makan. Setelah selesai makan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama Sdr. BOTAK dengan menggunakan speed Boat Sdr. BOTAK pergi menuju ke daerah pulau Terong untuk mengawasi keadaan di sekitrar pulau terong. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira jam 02.30 wib Saksi HERI BIN SABTU menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan memberitahukan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO langsung menuju ke rumah Sdri. WATI karena sesuai dengan rencana setelah sabu tersebut diambil akan disimpan terlebih dahulu di rumah Sdri. WATI. Sekira jam 03.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tiba di rumah Sdri. WATI dan di rumah Sdri. WATI sudah ada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIQ, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU. Setelah itu mereka duduk duduk sambil makan sahur di rumah Sdri. WATI karena pagi harinya sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kota Surabaya oleh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIQ, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 03.15 wib saat mereka

Halaman 9 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sedang makan sahur dan duduk duduk datang beberapa orang yang mengaku petugas BNNP kepri melakukan pengeledahan terhadap para pelaku dan terhadap rumah Sdri. WATI. Setelah dilakukan pengeledahan petugas ada menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram didalam rumah Sdri. WATI yang disimpan oleh Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU. Selanjutnya petugas BNNP kepri melakukan penangkapan terhadap Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan membawa pelaku beserta barang bukti ke kantor BNNP kepri untuk dilakukan proses penyidikan selanjutnya.

Bahwa saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mau diperintah / disuruh oleh Saksi. NARKO karena ianya ada menjanjikan upah sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO.

Bahwa rencananya jika sabu tersebut berhasil diambil dari Malaysia dan dibawa ke Kota surabaya maka saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan memberikan upah dari Sdr. NARKO kepada:

- Saksi HERI BIN SABTU sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).
- Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
- Saksi JEFRIDEN BIN SABTU sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Sedangkan untuk sdr PENDI Als BOY BIN SABTU dan Sdr. BOTAK (DPO) akan dikondisikan upahnya oleh Saksi HERI BIN SABTU dari upahnya yang sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah). Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD akan dikondisikan upahnya oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dari upah Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO yang sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Namun upah untuk mereka semuanya belum sempat saksi AAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO berikan karena mereka telah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri.

Bahwa Terdakwa dalam menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman tersebut tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab. 5240/NNF/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh AKBP ZULNI ERMA, dan R.FANI MIRANDA, S.T., selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan dan diketahui serta ditandatangani oleh AKBP Dra. MELTA TARIGAN, M.Si (Waka Labfor Cabang Medan) didapatkan kesimpulan : Barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih dengan berat bruto 820,92 gram adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan tanggal 25 Mei 2019 yang dilakukan oleh MASNELLI,SE NIK 70002452 dengan hasil penimbangan terhadap barang BUKTI 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih atas nama Pendi Als Boy Bin Sabtu Total seberat 25.929 gram.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

ATAU

KEDUA

Bahwa mereka terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU bersama-sama dengan saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO , saksi saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, saksi M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO, saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, saksi FARID HARJA BIN FAISAL dan saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada Sabtu tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib, atau setidak-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Mei 2019, atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2019, bertempat di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, atau setidak-tidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun yang berwenang memeriksa dan mengadili, melakukan permufakatan jahat, yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan

Halaman 11 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram. Adapun perbuatan Terdakwa dilakukan dengan cara-cara antara lain sebagai berikut:

Bahwa mula-mula pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Petugas dari BNNP Kepri mendapat informasi dari informan yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun. Setelah mendapat informasi tersebut, Petugas dari BNNP kepri bersama informan melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib, Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boat yang mencurigai yang mirip dengan speed boat yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boat yang dikendarai petugas BNNP Kepri. Oleh karena informan kenal dengan Tekong Speed Boat tersebut, informan lalu menghubungi Tekong Boat Tersebut yang bernama BADUT. Kemudian BADUT menghampiri Speed boat yang dikendarai petugas BNNP Kepri dan naik ke atas speed Boat petugas. Saat itu BADUT terkejut melihat banyak petugas ramai di dalam speed Boat tersebut. Setelah itu petugas BNNP Kepri mengamankan 1 (satu) orang teman BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boat yang dikendarai BADUT. Petugas BNNP lalu melakukan Introgasi terhadap BADUT dan MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, Lalu BADUT jujur kepada petugas BNNP bahwa BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boat temannya yang bernama HERI. Petugas BNNP Kepri lalu menyuruh saudara BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang BADUT ambil sebelumnya bersama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu BADUT menghantarkan petugas BNNP ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut petugas BNNP Kepri melakukan penangkapan terhadap Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, FARID HARJA BIN FAISAL, JEFRIDEN BIN SABTU, HERI BIN SABTU, DAN MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti dan pelaku peredaran narkoba tersebut, ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang

Halaman 12 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bernama KANCIL, BADUT dan BOTAK. Kemudian terhadap para pelaku dan Barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;

Bahwa benar Sekira bulan April Sdr. NARKO menghubungi Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan menyuruh Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO untuk bekerja menjadi pengendali sabu. Pada saat mendapat suruhan dari Sdr. NARKO tersebut, Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. SUDING (Paranormal/Dukun) untuk berkonsultasi secara spritual. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menanyakan kepada Sdr. SUDING bagaimanakah nasib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO melakukan pekerjaan yang disuruh oleh Sdr. NARKO tersebut. Jawaban dari Sdr. SUDING pada saat itu adalah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan tetap aman serta lancar dan tidak akan ada yang mengganggu jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menerima pekerjaan dari Sdr. NARKO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. NARKO dan mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah siap untuk bekerja menjadi pengendali sabu (mengambil sabu di OPL). Sdr. NARKO kemudian bertanya kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah Sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah menyiapkan orang yang akan bekerja untuk mengambil sabu di OPL tersebut. Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa yang akan bekerja untuk mengambil sabu tersebut sudah ada yaitu Saksi HERI BIN SABTU, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO Namun pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO masih membutuhkan tambahan orang untuk pekerjaan tersebut. Sdr. NARKO kemudian menyetujui permintaan Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk menghubungi Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO agar bersama – sama dari Kabupaten Jember ke Kota Batam karena akan ada kerja mengambil sabu di OPL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk mencari 2 (dua) orang lagi di Jember sebagai tambahan untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Beberapa hari kemudian

Halaman 13 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sdr. NARKO menghubungi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa ianya ada mengirimkan uang sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa uang tersebut tidak cukup untuk operasional mereka di Kota Batam. Kemudian Sdr. NARKO kembali mengirimkan uang sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sdr. NARKO pada saat itu Sdr. NARKO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO agar Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menunggu arahan selanjutnya dari Sdr. NARKO kapan waktu dimulainya kerja. Pada hari Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO ada menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menanyakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO apakah Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta 2 (dua) orang tambahan yang akan bekerja mengambil sabu tersebut sudah siap untuk bekerja. Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta tambahan yang 2 (dua) orang yaitu Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL sudah siap berangkat ke Kota Batam untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Pada Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membelikan tiket dari Surabaya ke Kota Batam keberangkatan hari Senin tanggal 8 April 2019 untuk Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga ada mengirimkan uang kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk ongkos travel mereka dari Kabupaten Jember ke Kota Surabaya. Pada hari Selasa tanggal 8 April 2019 Sdr. Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL di Bandara Hang Nadim Kota Batam dan selanjutnya membawa mereka untuk menginap di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU di Belakang Padang, Kampung Bugis Rt 001 Rw 002 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Sekira jam 18.00 wib Saksi

Halaman 14 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi ke Pelabuhan Beton Sekupang menemui Saksi HERI BIN SABTU. Setelah tiba di Pelabuhan Beton Sekupang dan bertemu dengan Saksi HERI BIN SABTU selanjutnya mereka menuju ke rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menemui Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah tiba di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertanya kepada mereka apakah mereka sudah siap untuk bekerja dan dijawab oleh mereka bahwa mereka sudah siap untuk bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk mematuhi semua arahan yang akan diberikan oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO pada saat nanti akan mulai bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi meninggalkan rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan pulang ke rumah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira jam 17.00 wib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan menyuruh Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke pelabuhan beton di Sekupang. Kemudian sekira jam 20.00 wib setibanya di pelabuhan beton sekupang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL dan selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke Hotel Prima Jaya dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin

Halaman 15 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menginap di Hotel tersebut. Pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 Sdr. NARKO ada menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan orang-orang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO siap untuk bekerja mengambil sabu besok di OPL. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengiyakan suruhan Sdr. NARKO tersebut. Pada hari Jumat Tanggal 24 Mei 2019 sekira jam 11.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi menuju Hotel Prima Jaya dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah itu mereka pergi menuju ke Pelabuhan Harbour Bay dan pada saat itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk berangkat ke Malaysia melalui pelabuhan Harbour Bay. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti setibanya di Malaysia agar menuju ke Gelang Patah dan nanti di Gelang Patah akan ada yang menghubungi dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO Jika sudah dijemput agar mengikuti orang yang menjemputnya tersebut untuk mengambil sabu yang diletakkan didalam speaker. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti jika sabu didalam speaker tersebut sudah ada padanya agar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menunggu di Malaysia karena nanti sabu didalam speaker tersebut akan dijemput oleh Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dengan cara Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD menggunakan kapal speed boat dari Kota Batam menuju ke Malaysia melalui jalur ilegal (tanpa melewati pemeriksaan imigrasi). Setelah mengantar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO tersebut selanjutnya mereka menjemput Saksi HERI BIN SABTU di rumah Saksi HERI BIN SABTU di daerah Bengkong. Kemudian mereka pergi membeli pelampung di sekitar daerah Tanjung Riau. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menghubungi

Halaman 16 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU agar menjemput Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD di pelabuhan Beton Sekupang dan mengantar Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ke tengah laut untuk menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu mereka menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU sudah menunggu di Pelabuhan Beton Sekupang dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk pergi bersama sama dengan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk ke tengah laut menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL menuju ke rumah Saksi HERI BIN SABTU. Sesampainya di rumah Saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menunggu di rumah Saksi HERI BIN SABTU. Pada saat itu juga saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Saksi HERI BIN SABTU agar membawa Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ketengah laut untuk mengawasi keadaan di laut. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pulang ke rumah AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 18.30 wib, Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Saksi HERI BIN SABTU dan memberitahukan kepada Saksi HERI BIN SABTU bahwa sabu yang akan diambil di sudah ada pada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) untuk mengambil sabu tersebut di Malaysia. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk mengkondisikan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU untuk mengambil dan mengawasi keadaan di sekitar OPL agar jangan sampai mereka ditangkap oleh aparat yang berwenang. Sekira jam 19.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan setibanya di Pelabuhan beton sekupang saksi AAN

Halaman 17 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. BOTAK (DPO). Selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan Sdr. BOTAK menuju rumah Sdr. BOTAK di Pulau Judah untuk makan. Setelah selesai makan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama Sdr. BOTAK dengan menggunakan speed Boat Sdr. BOTAK pergi menuju ke daerah pulau Terong untuk mengawasi keadaan di sekitar pulau terong. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira jam 02.30 wib Saksi HERI BIN SABTU menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan memberitahukan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO langsung menuju ke rumah Sdri. WATI karena sesuai dengan rencana setelah sabu tersebut diambil akan disimpan terlebih dahulu di rumah Sdri. WATI. Sekira jam 03.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tiba di rumah Sdri. WATI dan di rumah Sdri. WATI sudah ada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU. Setelah itu mereka duduk duduk sambil makan sahur di rumah Sdri. WATI karena pagi harinya sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kota Surabaya oleh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 03.15 wib saat mereka sedang makan sahur dan duduk duduk datang beberapa orang yang mengaku petugas BNNP kepri melakukan penggeledahan terhadap para pelaku dan terhadap rumah Sdri. WATI. Setelah dilakukan penggeledahan petugas ada menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram didalam rumah Sdri. WATI yang disimpan oleh Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU. Selanjutnya petugas BNNP kepri melakukan penangkapan terhadap Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan

Halaman 18 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

membawa pelaku beserta barang bukti ke kantor BNNP kepri untuk dilakukan proses penyidikan selanjutnya.

Bahwa saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mau diperintah / disuruh oleh Saksi. NARKO karena ianya ada menjanjikan upah sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO.

Bahwa rencananya jika sabu tersebut berhasil diambil dari Malaysia dan dibawa ke Kota Surabaya maka saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan memberikan upah dari Sdr. NARKO kepada:

- a. Saksi HERI BIN SABTU sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).
- b. Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
- c. Saksi JEFRIDEN BIN SABTU sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- d. Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Sedangkan untuk sdr PENDI Als BOY BIN SABTU dan Sdr. BOTAK (DPO) akan dikondisikan upahnya oleh Saksi HERI BIN SABTU dari upahnya yang sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah). Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD akan dikondisikan upahnya oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dari upah Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO yang sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Namun upah untuk mereka semuanya belum sempat saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO berikan karena mereka telah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri.

Bahwa Terdakwa dalam menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman tersebut tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang;

Bahwa berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab. 5240/NNF/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh AKBP ZULNI ERMA, dan R.FANI MIRANDA, S.T., selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan dan diketahui serta ditandatangani oleh AKBP Dra. MELTA TARIGAN, M.Si (Waka Labfor Cabang Medan) didapatkan kesimpulan : Barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih dengan berat bruto 820,92 gram adalah benar mengandung



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan tanggal 25 Mei 2019 yang dilakukan oleh MASNELLI,SE NIK 70002452 dengan hasil penimbangan terhadap barang BUKTI 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih atas nama Pendi Als Boy Bin Sabtu Total seberat 25.929 gram.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

ATAU

KETIGA:

Bahwa mereka terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU bersama-sama dengan saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO , saksi saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, saksi M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO, saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, saksi FARID HARJA BIN FAISAL dan saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada Sabtu tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib, atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Mei 2019, atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2019, bertempat di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, atau setidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun yang berwenang memeriksa dan mengadili, melakukan permufakatan jahat, tanpa hak atau melawan hukum memproduksi, mengimpor, mengekspor, atau menyalurkan Narkotika Golongan I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam bentuk bukan tanaman beratnya melebihi 5 (lima) gram, perbuatan mana dilakukan terdakwa dengan cara-cara antara lain sebagai berikut :

Bahwa mula-mula pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Petugas dari BNNP Kepri mendapat informasi dari informan yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun. Setelah mendapat informasi tersebut, Petugas dari BNNP kepri bersama informan melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib, Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boad yang mencurigai yang mirip dengan speed boad yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boad yang dikendarai petugas BNNP Kepri. Oleh karena informan kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut, informan lalu menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama BADUT. Kemudian BADUT

Halaman 20 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menghampiri Speed boad yang dikendarai petugas BNNP Kepri dan naik ke atas speed Boad petugas. Saat itu BADUT terkejut melihat banyak petugas ramai di dalam speed Boad tersebut. Setelah itu petugas BNNP Kepri mengamankan 1 (satu) orang teman BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad yang dikendarai BADUT. Petugas BNNP lalu melakukan Introgasi terhadap BADUT dan MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, Lalu BADUT jujur kepada petugas BNNP bahwa BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama HERI. Petugas BNNP Kepri lalu menyuruh saudara BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang BADUT ambil sebelumnya bersama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu BADUT menghantarkan petugas BNNP ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut petugas BNNP Kepri melakukan penangkapan terhadap Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, FARID HARJA BIN FAISAL, JEFRIDEN BIN SABTU, HERI BIN SABTU, DAN MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti dan pelaku peredaran narkoba tersebut, ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama KANCIL, BADUT dan BOTAK. Kemudian terhadap para pelaku dan Barang bukti di bawa ke kantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;

Bahwa benar Sekira bulan April Sdr. NARKO menghubungi Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan menyuruh Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO untuk bekerja menjadi pengendali sabu. Pada saat mendapat su ru h an dari Sdr. NARKO tersebut, Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. SUDING (Paranormal/Dukun) untuk berkonsultasi secara spritual. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menanyakan kepada Sdr. SUDING bagaimanakah nasib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO melakukan pekerjaan yang disuruh oleh Sdr. NARKO tersebut. Jawaban dari Sdr. SUDING pada saat itu adalah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan tetap aman serta lancar dan tidak akan ada yang mengganggu jika Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO

Halaman 21 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menerima pekerjaan dari Sdr. NARKO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. NARKO dan mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah siap untuk bekerja menjadi pengendali sabu (mengambil sabu di OPL). Sdr. NARKO kemudian bertanya kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah Sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah menyiapkan orang yang akan bekerja untuk mengambil sabu di OPL tersebut. Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa yang akan bekerja untuk mengambil sabu tersebut sudah ada yaitu Saksi HERI BIN SABTU, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO Namun pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO masih membutuhkan tambahan orang untuk pekerjaan tersebut. Sdr. NARKO kemudian menyetujui permintaan Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tersebut. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk menghubungi Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO agar bersama – sama dari Kabupaten Jember ke Kota Batam karena akan ada kerja mengambil sabu di OPL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk mencari 2 (dua) orang lagi di Jember sebagai tambahan untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Beberapa hari kemudian Sdr. NARKO menghubungi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa ianya ada mengirimkan uang sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. NARKO bahwa uang tersebut tidak cukup untuk operasional mereka di Kota Batam. Kemudian Sdr. NARKO kembali mengirimkan uang sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sdr. NARKO pada saat itu Sdr. NARKO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO agar Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menunggu arahan selanjutnya dari Sdr. NARKO kapan waktu dimulainya kerja. Pada hari Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO ada menghubungi Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dan menanyakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin

Halaman 22 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ARIO apakah Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta 2 (dua) orang tambahan yang akan bekerja mengambil sabu tersebut sudah siap untuk bekerja. Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO mengatakan kepada Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bahwa Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta tambahan yang 2 (dua) orang yaitu Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL sudah siap berangkat ke Kota Batam untuk bekerja mengambil sabu di OPL. Pada Minggu tanggal 7 April 2019 Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membelikan tiket dari Surabaya ke Kota Batam keberangkatan hari Senin tanggal 8 April 2019 untuk Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga ada mengirimkan uang kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk ongkos travel mereka dari Kabupaten Jember ke Kota Surabaya. Pada hari Selasa tanggal 8 April 2019 Sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL di Bandara Hang Nadim Kota Batam dan selanjutnya membawa mereka untuk menginap di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU di Belakang Padang, Kampung Bugis Rt 001 Rw 002 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Sekira jam 18.00 wib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi ke Pelabuhan Beton Sekupang menemui Saksi HERI BIN SABTU. Setelah tiba di Pelabuhan Beton Sekupang dan bertemu dengan Saksi HERI BIN SABTU selanjutnya mereka menuju ke rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menemui Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah tiba di rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL. Pada saat itu Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertanya kepada mereka apakah mereka sudah siap untuk bekerja dan dijawab oleh mereka bahwa mereka

Halaman 23 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sudah siap untuk bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk mematuhi semua arahan yang akan diberikan oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO pada saat nanti akan mulai bekerja. Kemudian Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi meninggalkan rumah Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan pulang ke rumah Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira jam 17.00 wib Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU dan menyuruh Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke pelabuhan beton di Sekupang. Kemudian sekira jam 20.00 wib setibanya di pelabuhan beton sekupang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL dan selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membawa Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ke Hotel Prima Jaya dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menginap di Hotel tersebut. Pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 Sdr. NARKO ada menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan kepada saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO apakah saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan orang-orang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO siap untuk bekerja mengambil sabu besok di OPL. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengiyakan suruhan Sdr. NARKO tersebut. Pada hari Jumat Tanggal 24 Mei 2019 sekira jam 11.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi menuju Hotel Prima Jaya dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi FARID

Halaman 24 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

HARJA BIN FAISOL. Setelah itu mereka pergi menuju ke Pelabuhan Harbour Bay dan pada saat itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk berangkat ke Malaysia melalui pelabuhan Harbour Bay. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti setibanya di Malaysia agar menuju ke Gelang Patah dan nanti di Gelang Patah akan ada yang menghubungi dan menjemput Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO juga mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO Jika sudah dijemput agar mengikuti orang yang menjemputnya tersebut untuk mengambil sabu yang diletakkan didalam speaker. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO bahwa nanti jika sabu didalam speaker tersebut sudah ada padanya agar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menunggu di Malaysia karena nanti sabu didalam speaker tersebut akan dijemput oleh Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dengan cara Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD menggunakan kapal speed boat dari Kota Batam menuju ke Malaysia melalui jalur ilegal (tanpa melewati pemeriksaan imigrasi). Setelah mengantar Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO tersebut selanjutnya mereka menjemput Saksi HERI BIN SABTU di rumah Saksi HERI BIN SABTU di daerah Bengkong. Kemudian mereka pergi membeli pelampung di sekitar daerah Tanjung Riau. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk menghubungi Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU agar menjemput Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD di pelabuhan Beton Sekupang dan mengantar Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ke tengah laut untuk menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu mereka menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU sudah menunggu di Pelabuhan Beton Sekupang dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk pergi bersama sama dengan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU untuk ke tengah laut menemui Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL menuju ke rumah Saksi HERI BIN

Halaman 25 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SABTU. Sesampainya di rumah Saksi HERI BIN SABTU, saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL untuk menunggu di rumah Saksi HERI BIN SABTU. Pada saat itu juga saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada Saksi HERI BIN SABTU agar membawa Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan Saksi FARID HARJA BIN FAISOL ketengah laut untuk mengawasi keadaan di laut. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pulang ke rumah AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 18.30 wib, Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi Saksi HERI BIN SABTU dan memberitahukan kepada Saksi HERI BIN SABTU bahwa sabu yang akan diambil di sudah ada pada Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. Kemudian saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) untuk mengambil sabu tersebut di Malaysia. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh Saksi HERI BIN SABTU untuk mengkondisikan Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU untuk mengambil dan mengawasi keadaan di sekitar OPL agar jangan sampai mereka ditangkap oleh aparat yang berwenang. Sekira jam 19.00 wib saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan setibanya di Pelabuhan beton sekupang saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan Sdr. BOTAK (DPO). Selanjutnya saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan Sdr. BOTAK menuju kerumah Sdr. BOTAK di Pulau Judah untuk makan. Setelah selesai makan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama Sdr. BOTAK dengan menggunakan speed Boat Sdr. BOTAK pergi menuju ke daerah pulau Terong untuk mengawasi keadaan di sekitrar pulau terong. Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira jam 02.30 wib Saksi HERI BIN SABTU menghubungi saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan memberitahukan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO langsung menuju ke rumah Sdri. WATI karena sesuai dengan rencana setelah sabu tersebut diambil akan disimpan terlebih dahulu di rumah Sdri. WATI. Sekira jam 03.00 wib

Halaman 26 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tiba di rumah Sdri. WATI dan di rumah Sdri. WATI sudah ada Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU. Setelah itu mereka duduk duduk sambil makan sahur di rumah Sdri. WATI karena pagi harinya sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kota Surabaya oleh Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan Saksi JEFRIDEN BIN SABTU dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Sekira jam 03.15 wib saat mereka sedang makan sahur dan duduk duduk datang beberapa orang yang mengaku petugas BNNP kepri melakukan penggeledahan terhadap para pelaku dan terhadap rumah Sdri. WATI. Setelah dilakukan penggeledahan petugas ada menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram didalam rumah Sdri. WATI yang disimpan oleh Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU. Selanjutnya petugas BNNP kepri melakukan penangkapan terhadap Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi PENDI Als BOY BIN SABTU, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi HERI BIN SABTU, Saksi JEFRIDEN BIN SABTU, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan membawa pelaku beserta barang bukti ke kantor BNNP kepri untuk dilakukan proses penyidikan selanjutnya.

Bahwa saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mau diperintah / disuruh oleh Saksi. NARKO karena ianya ada menjanjikan upah sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO.

Bahwa rencananya jika sabu tersebut berhasil diambil dari Malaysia dan dibawa ke Kota surabaya maka saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO akan memberikan upah dari Sdr. NARKO kepada:

- Saksi HERI BIN SABTU sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).
- Sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
- Saksi JEFRIDEN BIN SABTU sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Sedangkan untuk sdr PENDI Als BOY BIN SABTU dan Sdr. BOTAK (DPO) akan dikondisikan upahnya oleh Saksi HERI BIN SABTU dari upahnya yang sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).

Saksi EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Saksi FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, Saksi FARID HARJA BIN FAISOL, Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD akan dikondisikan upahnya oleh Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dari upah Sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO yang sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Namun upah untuk mereka semuanya belum sempat saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO berikan karena mereka telah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri.

Bahwa Terdakwa dalam menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman tersebut tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab. 5240/NNF/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh AKBP ZULNI ERMA, dan R.FANI MIRANDA, S.T., selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan dan diketahui serta ditandatangani oleh AKBP Dra. MELTA TARIGAN, M.Si (Waka Labfor Cabang Medan) didapatkan kesimpulan : Barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih dengan berat bruto 820,92 gram adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan tanggal 25 Mei 2019 yang dilakukan oleh MASNELLI, SE NIK 70002452 dengan hasil penimbangan terhadap barang BUKTI 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih atas nama Pendi Als Boy Bin Sabtu Total seberat 25.929 gram.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 113 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan tersebut Terdakwa dan Penasihat Hukum Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan tidak mengajukan Eksepsi.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi yang memberikan keterangan didepan persidangan dibawah sumpah sesuai dengan Agama yang dianutnya masing-masing saksi pada pokoknya sebagai berikut :

Halaman 28 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Saksi FAOZATULO SADAWA,SH;

- Bahwa telah terjadi tindak pidana narkotika pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 03.30 WIB di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- Bahwa saksi bersama rekan kerja yang bernama BRIPKA MUSTAFA RAMADHAN, SH, BRIGADIR FIRMAN ERDIAN, BRIGADIR DERY ADRIANSYAH, BRIGADIR ERIK ADI WAHYU Riantoro dan BRIPTU AHDA KURNIAWAN petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau telah melakukan penangkapan terhadap sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD
- Bahwa saat itu Narkotika yang ditemukan oleh saksi bersama rekan kerja saksi adalah sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB.
- Bahwa kronologis penangkapan terhadap sdr Pendi SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ialah berawal sekitar satu setengah bulan sebelum penangkapan yang mana Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber Informasi yang menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini akan ada Narkoba yang masuk dari Malaysia ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa kemudian kami Petugas dari BNNP kepri melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun namun belum menemukan Tanda-tanda mencurigakan. Pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Kami Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber informasi yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun.

Halaman 29 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah mendapat informasi tersebut yang mana kami Petugas dari BNNP kepri bersama Sumber Informasi melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib kami Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boad yang mencurigai yang mirip dengan speed boad yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boad kami, Kemudian karena Sumber Informasi kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut yang mana sumber Informasi menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama sdr. BADUT (DPO). Kemudian sdr. BADUT menghampiri Speed boad kami dan naik ke atas speed Boad kami, Lalu sdr. BADUT terkejut melihat kami ramai di dalam speed Boad tersebut. Kemudian Kami mengamankan juga 1 (satu) orang teman sdr. BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad sdr. BADUT.
- Bahwa kemudian kami melakukan Introgasi terhadap sdr. BADUT dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, lalu sdr. BADUT jujur kepada kami bahwa sdr. BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama sdr. HERI BIN SABTU. Kemudian Kami menyuruh sdr. BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang sdr. BADUT ambil sebelumnya bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu sdr. BADUT menghantarkan kami ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut Kami melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK. kemudian terhadap terdakwa dan

Halaman 30 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 30



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

- Bahwa yang menyuruh sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI AIS BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk melakukan pekerjaan tindak pidana Narkotika golongan I Jenis sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO AIS RUDI BIN M. SANIMO.
- Bahwa jika pekerjaan pengambilan narkotika tersebut selesai sdr AAN SUGIANTO AIS RUDI BIN M. SANIMO menjanjikan upah kepada :
 - sdr.HERI BIN SABTU sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - sdr. PENDI BIN SABTU sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
 - sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - sdr. EKA ARIE sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - sdr. FARID HARJA BIN FAISAL sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
- Bahwa sebab 3 (tiga) orang tersebut bisa melarikan diri yaitu dikarenakan pada saat itu kami petugas BNNP Kepri yang melakukan penangkapan hanya 6 (enam) orang saja , sedangkan selain barang Bukti kami juga amankan 11 (sebelas) orang tersangka lainnya . Sehingga dengan kurangnya petugas yang melakukan penangkapan maka 3 (tiga) orang tersangka tersebut dapat melarikan diri
- Bahwa pada saat itu ke 3 (tiga) orang terdakwa tersebut melarikan diri dengan cara melompat kelaut sehingga petugas susah untuk mengejar ke 3 (tiga) terdakwa.
- Bahwa tempat penyimpanan sabu tersebut merupakan sebuah rumah milik saudari WATI.
- Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr AAN SUGIANTO AIS RUDI BIN M. SANIMO
- Bahwa terdakwa tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut;

Halaman 31 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;

2. Saksi MUSTAFA RAMADHAN, SH;

- Bahwa telah terjadi tindak pidana narkoba pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 03.30 WIB di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- Bahwa saksi bersama rekan kerja yang bernama BRIPKA FAO ZATULO SADAWA, SH, BRIGADIR FIRMAN ERDIAN, BRIGADIR DERY ADRIANSYAH, BRIGADIR ERIK ADI WAHYU RANTORO dan BRIPTU AHDA KURNIAWAN petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau telah melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD
- Bahwa saat itu Narkoba yang ditemukan oleh saksi bersama rekan kerja saksi adalah sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB.
- Bahwa kronologis penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ialah berawal sekitar satu setengah bulan sebelum penangkapan yang mana Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber Informasi yang menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini akan ada Narkoba yang masuk dari Malaysia ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa kemudian kami Petugas dari BNNP kepri melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun namun belum menemukan Tanda-tanda mencurigakan. Pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Kami Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber informasi yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun.

Halaman 32 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah mendapat informasi tersebut yang mana kami Petugas dari BNNP kepri bersama Sumber Informasi melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib kami Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boad yang mencurigai yang mirip dengan speed boad yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boad kami, Kemudian karena Sumber Informasi kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut yang mana sumber Informasi menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama sdr. BADUT (DPO). Kemudian sdr. BADUT menghampiri Speed boad kami dan naik ke atas speed Boad kami, Lalu sdr. BADUT terkejut melihat kami ramai di dalam speed Boad tersebut. Kemudian Kami mengamankan juga 1 (satu) orang teman sdr. BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad sdr. BADUT.
- Bahwa kemudian kami melakukan Introgasi terhadap sdr. BADUT dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, lalu sdr. BADUT jujur kepada kami bahwa sdr. BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama sdr. HERI BIN SABTU. Kemudian Kami menyuruh sdr. BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang sdr. BADUT ambil sebelumnya bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu sdr. BADUT menghantarkan kami ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut Kami melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, KANCIL,BADUT dan BOTAK serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK. kemudian terhadap sdr dan barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Halaman 33 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setahu saksiyang menyuruh sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI AIs BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk melakukan pekerjaan tindak pidana Narkotika golongan I Jenis sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO AIs RUDI BIN M. SANIMO.
 - Bahwa jika pekerjaan pengambilan narkotika tersebut selesai sdr AAN SUGIANTO AIs RUDI BIN M. SANIMO menjanjikan upah kepada :
 - a. sdr. HERI BIN SABTU sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - b. sdr. PENDI BIN SABTU sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
 - c. sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - d. sdr. EKA ARIE sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - e. sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - f. sdr. FARID HARJA BIN FAISAL sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - g. sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - Bahwa sebab 3 (tiga) orang tersebut bisa melarikan diri yaitu dikarenakan pada saat itu kami petugas BNNP Kepri yang melakukan penangkapan hanya 6 (enam) orang saja , sedangkan selain barang Bukti kami juga amankan 11 (sebelas) orang tersangka lainnya . Sehingga dengan kurangnya petugas yang melakukan penangkapan maka 3 (tiga) orang tersangka tersebut dapat melarikan diri.
 - Bahwa pada saat itu ke 3 (tiga) orang sdr tersebut melarikan diri dengan cara melompat kelaut sehingga petugas susah untuk mengejar ke 3 (tiga) sdr.
 - Bahwa tempat penyimpanan sabu tersebut merupakan sebuah rumah milik saudari WATI.
 - Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr AAN SUGIANTO AIs RUDI BIN M. SANIMO.
 - Bahwa sdr tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut ;
Menimbang, atas keterangan saksi tersebut sdr keberatan dan akan menjawab keberatan tersebut dalam pembelaan sdr ;
3. Saksi FIRMAN ERDIAN;

Halaman 34 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa telah terjadi tindak pidana narkoba pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 03.30 WIB di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- Bahwa saksi bersama rekan kerja yang bernama BRIPKA FAO ZATULO SADAWA, SH, MUSTAFA RAMADHAN, SH, BRIGADIR DERY ADRIANSYAH, BRIGADIR ERIK ADI WAHYU RIANTORO dan BRIPTU AHDA KURNIAWAN petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau telah melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIQ, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD
- Bahwa saat itu Narkoba yang ditemukan oleh saksi bersama rekan kerja saksi adalah sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB.
- Bahwa kronologis penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIQ, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ialah berawal sekitar satu setengah bulan sebelum penangkapan yang mana Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber Informasi yang menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini akan ada Narkoba yang masuk dari Malaysia ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa kemudian kami Petugas dari BNNP kepri melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun namun belum menemukan Tanda-tanda mencurigakan. Pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Kami Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber informasi yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa setelah mendapat informasi tersebut yang mana kami Petugas dari BNNP kepri bersama Sumber Informasi melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun.

Halaman 35 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib kami Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boad yang mencurigai yang mirip dengan speed boad yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boad kami, Kemudian karena Sumber Informasi kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut yang mana saumber Informasi menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama sdr. BADUT (DPO). Kemudian sdr. BADUT menghampiri Speed boad kami dan naik ke atas speed Boad kami, Lalu sdr. BADUT terkejut melihat kami ramai di dalam speed Boad tersebut. Kemudian Kami mengamankan juga 1 (satu) orang teman sdr. BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad sdr. BADUT.
- Bahwa kemudian kami melakukan Introgasi terhadap sdr. BADUT dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, lalu sdr. BADUT jujur kepada kami bahwa sdr. BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama sdr. HERI BIN SABTU. Kemudian Kami menyuruh sdr. BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang sdr. BADUT ambil sebelumnya bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu sdr. BADUT menghantarkan kami ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut Kami melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, KANCIL,BADUT dan BOTAK serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK. kemudian terhadap sdr dan barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakuakn pemeriksaan lebih lanjut.
- Bahwa setahu saksi yang menyuruh sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA

Halaman 36 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk melakukan pekerjaan tindak pidana Narkotika golongan I Jenis sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.

- Bahwa jika pekerjaan pengambilan narkotika tersebut selesai sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menjanjikan upah kepada :
 - a. sdr. HERI BIN SABTU sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - b. sdr. PENDI BIN SABTU sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
 - c. sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - d. sdr. EKA ARIE sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - e. sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - f. sdr. FARID HARJA BIN FAISAL sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - g. sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - Bahwa sebab 3 (tiga) orang tersebut bisa melarikan diri yaitu dikarenakan pada saat itu kami petugas BNNP Kepri yang melakukan penangkapan hanya 6 (enam) orang saja , sedangkan selain barang Bukti kami juga amankan 11 (sebelas) orang tersangka lainnya . Sehingga dengan kurangnya petugas yang melakukan penangkapan maka 3 (tiga) orang tersangka tersebut dapat melarikan diri
 - Bahwa pada saat itu ke 3 (tiga) orang sdr tersebut melarikan diri dengan cara melompat kelaut sehingga petugas susah untuk mengejar ke 3 (tiga) sdr.
 - Bahwa tempat penyimpanan sabu tersebut merupakan sebuah rumah milik saudara WATI.
 - Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.
 - Bahwa sdr tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut
- Menimbang, atas keterangan saksi tersebut sdr keberatan dan akan menjawab keberatan tersebut dalam pembelaan sdr ;
4. Saksi DERY ADRIANSYAH;
 - Bahwa telah terjadi tindak pidana narkotika pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 03.30 WIB di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi bersama rekan kerja yang bernama BRIPKA FAO ZATULO SADAWA, SH, MUSTAFA RAMADHAN, SH, BRIGADIR FIRMAN ERDIAN, BRIGADIR ERIK ADI WAHYU Riantoro dan BRIPTU AHDA KURNIAWAN petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau telah melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD
- Bahwa saat itu Narkotika yang ditemukan oleh saksi bersama rekan kerja saksi adalah sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB.
- Bahwa kronologis penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ialah berawal sekitar satu setengah bulan sebelum penangkapan yang mana Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber Informasi yang menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini akan ada Narkoba yang masuk dari Malaysia ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa kemudian kami Petugas dari BNNP kepri melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun namun belum menemukan Tanda-tanda mencurigakan. Pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Kami Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber informasi yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa setelah mendapat informasi tersebut yang mana kami Petugas dari BNNP kepri bersama Sumber Informasi melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib kami Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed board yang mencurigai yang mirip dengan speed board yang di duga membawa Narkoba dari

Halaman 38 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Malaysia melintas dari arah samping Speed boad kami, Kemudian karena Sumber Informasi kenal dengan Tekong Speed Boad tersebut yang mana sumber Informasi menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama sdr. BADUT (DPO). Kemudian sdr. BADUT menghampiri Speed boad kami dan naik ke atas speed Boad kami, Lalu sdr. BADUT terkejut melihat kami ramai di dalam speed Boad tersebut. Kemudian Kami mengamankan juga 1 (satu) orang teman sdr. BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad sdr. BADUT.

- Bahwa kemudian kami melakukan Introgasi terhadap sdr. BADUT dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, lalu sdr. BADUT jujur kepada kami bahwa sdr. BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama sdr. HERI BIN SABTU. Kemudian Kami menyuruh sdr. BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang sdr. BADUT ambil sebelumnya bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu sdr. BADUT menghantarkan kami ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut Kami melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, KANCIL, BADUT dan BOTAK serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK. kemudian terhadap sdr dan barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
- Bahwa setahu saksi yang menyuruh sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk melakukan pekerjaan tindak pidana Narkotika golongan I Jenis sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.

Halaman 39 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa jika pekerjaan pengambilan narkoba tersebut selesai sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menjanjikan upah kepada :
 - a. sdr. HERI BIN SABTU sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - b. sdr. PENDI BIN SABTU sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
 - c. sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - d. sdr. EKA ARIE sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - e. sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - f. sdr. FARID HARJA BIN FAISAL sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - g. sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - Bahwa sebab 3 (tiga) orang tersebut bisa melarikan diri yaitu dikarenakan pada saat itu kami petugas BNNP Kepri yang melakukan penangkapan hanya 6 (enam) orang saja , sedangkan selain barang Bukti kami juga amankan 11 (sebelas) orang tersangka lainnya . Sehingga dengan kurangnya petugas yang melakukan penangkapan maka 3 (tiga) orang tersangka tersebut dapat melarikan diri.
 - Bahwa pada saat itu ke 3 (tiga) orang sdr tersebut melarikan diri dengan cara melompat kelaut sehingga petugas susah untuk mengejar ke 3 (tiga) sdr.
 - Bahwa tempat penyimpanan sabu tersebut merupakan sebuah rumah milik saudari WATI.
 - Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.
 - Bahwa Emas batangan merupak kode para sdr untuk mengganti nama sabu tersebut
 - Bahwa sdr tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut.
- Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;
5. Saksi ADHA KURNIAWAN;
- Bahwa telah terjadi tindak pidana narkoba pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 03.30 WIB di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
 - Bahwa saksi bersama rekan kerja yang bernama BRIPKA FAO ZATULO SADAWA, SH, MUSTAFA RAMADHAN, SH, BRIGADIR FIRMAN ERDIAN,

Halaman 40 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BRIGADIR ERIK ADI WAHYU RIANTORO dan BRIGADIR DERY ADRIANSYAH petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau telah melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD

- Bahwa saat itu Narkotika yang ditemukan oleh saksi bersama rekan kerja saksi adalah sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB.
- Bahwa kronologis penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ialah berawal sekitar satu setengah bulan sebelum penangkapan yang mana Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber Informasi yang menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini akan ada Narkoba yang masuk dari Malaysia ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa kemudian kami Petugas dari BNNP kepri melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun namun belum menemukan Tanda-tanda mencurigakan. Pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 22.00 wib Kami Petugas dari BNNP kepri mendapat informasi dari sumber informasi yang menjelaskan bahwa malam ini akan masuk narkoba dari Malaysia Ke Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Bahwa setelah mendapat informasi tersebut yang mana kami Petugas dari BNNP kepri bersama Sumber Informasi melakukan penyelidikan di seputaran Perairan Tanjung Balai Karimun.
- Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 02.30 wib kami Petugas BNNP Kepri bersama Sumber Informasi melihat 1 (satu) buah speed boat yang mencurigai yang mirip dengan speed boat yang di duga membawa Narkoba dari Malaysia melintas dari arah samping Speed boat kami, Kemudian karena Sumber Informasi kenal dengan Tekong Speed Boat tersebut yang mana

Halaman 41 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saumber Informasi menghubungi Tekong Boad Tersebut yang bernama sdr. BADUT (DPO). Kemudian sdr. BADUT menghampiri Speed boad kami dan naik ke atas speed Boad kami, Lalu sdr. BADUT terkejut melihat kami ramai di dalam speed Boad tersebut. Kemudian Kami mengamankan juga 1 (satu) orang teman sdr. BADUT yang bernama MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA yang berada di dalam Speed Boad sdr. BADUT.

- Bahwa kemudian kami melakukan Introgasi terhadap sdr. BADUT dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, lalu sdr. BADUT jujur kepada kami bahwa sdr. BADUT baru menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah ke Speed Boad temannya yang bernama sdr. HERI BIN SABTU. Kemudian Kami menyuruh sdr. BADUT untuk menunjukkan tempat penyimpanan 1 (satu) kantong goni warna merah yang sdr. BADUT ambil sebelumnya bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA. Pada saat itu sdr. BADUT menghantarkan kami ke sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sesampainya di rumah tersebut Kami melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, KANCIL, BADUT dan BOTAK serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Namun pada saat mengamankan barang bukti ada 3 (tiga) orang melarikan diri yang bernama sdr. KANCIL, sdr. BADUT dan sdr. BOTAK. kemudian terhadap sdr dan barang bukti di bawa kekantor BNNP kepri guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
- Bahwa setahu saksi yang menyuruh sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk melakukan pekerjaan tindak pidana Narkotika golongan I Jenis sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.
- Bahwa jika pekerjaan pengambilan narkotika tersebut selesai sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menjanjikan upah kepada :

Halaman 42 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. sdr. HERI BIN SABTU sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - b. sdr. PENDI BIN SABTU sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
 - c. sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - d. sdr. EKA ARIE sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - e. sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - f. sdr. FARID HARJA BIN FAISAL sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
 - g. sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO sebanyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
- Bahwa sebab 3 (tiga) orang tersebut bisa melarikan diri yaitu dikarenakan pada saat itu kami petugas BNNP Kepri yang melakukan penangkapan hanya 6 (enam) orang saja , sedangkan selain barang Bukti kami juga amankan 11 (sebelas) orang tersangka lainnya . Sehingga dengan kurangnya petugas yang melakukan penangkapan maka 3 (tiga) orang tersangka tersebut dapat melarikan diri
 - Bahwa pada saat itu ke 3 (tiga) orang sdr tersebut melarikan diri dengan cara melompat kelaut sehingga petugas susah untuk mengejar ke 3 (tiga) sdr.
 - Bahwa tempat penyimpanan sabu tersebut merupakan sebuah rumah milik saudari WATI.
 - Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.
 - Bahwa sdr tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut ;
- Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;
6. Saksi MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD:
- Bahwa sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO ditangkap pada hari Hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri.
 - Bahwa yang melakukan penangkapan terhadap sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO adalah petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau.
 - Bahwa pada saat penangkapan sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO bersama dengan sdr. PENDI BIN SABTU, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. M. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa , awalnya pada hari minggu tanggal 24 Maret 2019 sekira pukul 14.00 wib saksi pergi bermain kerumahsdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) di daerah Bangsal Sukorjo (Jember), Kemudian sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) menawarkan saksi pekerjaan untuk mengambil Emas di Batam.
- Bahwa kemudian saksi menerima tawaran kerja sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO). Pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2019 sekira pukul 19.30 wib saksi mengajak sdr. FARID untuk pergi ke rumah sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO). Selanjutnya sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) mengajak saksi dan sdr. FARID untuk pergi menjumpai seseorang di Kantor Kecamatan Bangsal Sari untuk membuat KTP saksi.
- Bahwa pada hari Minggu tanggal 7 April 2019 sekira pukul 14.00 wib sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) menghubungi nomor Handphone saksi kemudian menyuruh saksi untuk bersiap-siap nanti habis magrib kumpul di warung kopi pinggir jalan dan sekalian jemput sdr. FARID karena kita mau berangkat.
- Bahwa pada pukul 18.30 wib saksi pergi menjemput sdr. FARID dan kemudian kami pergi ke warung Kopi pinggir jalan sesuai arahan dari sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO). Sesampainya saksi dan sdr. FARID di kedai kopi tersebut yang mana tidak lama kemudian datang sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO). Kemudian saksi , sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) berangkat menggunakan Travel ke bandara Surabaya.
- Bahwa pada hari senin tanggal 8 April 2019 sekira pukul 05.00 wib saksi , sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) sampai di bandara Surabaya. Sekira Pukul 11.45 wib saksi , sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) berangkat ke batam menggunakan Pesawat CITILINK.
- Bahwa setibanya di bandara Batam sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan saksi di jemput oleh 2 (dua) orang yang tidak saksi kenal menggunakan mobil, kemudian di bawa ke Pelabuhan, dan bertemu dengan sdr. PENDI BIN SABTU kemudian kami di bawa ke rumah sdr. PENDI BIN SABTU menggunakan Speed boat.
- Bahwa setelah tiba di rumah sdr. PENDI BIN SABTU selesai mahgrib saksi, sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, sdr. HERI

Halaman 44 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan sdr. PENDI berkumpul di ruang Tamu. Kemudian saksi di panggil oleh sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, kemudian sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO bertanya kepada saksi “ Kamu sudah siap ? , Lalu saksi menjawab “ sudah “. Kemudian sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menjelaskan upah untuk saksi sebesar Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dan nanti ikuti arahan dari orang yang sudah pernah kerja.

- Bahwa Pada hari jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira pukul 20.00 wib sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) menyuruh saksi untuk membereskan baju-baju saksi, Kemudian saksi , sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) di bawa oleh sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO ke Hotel Prima Jaya Batam untuk menginap di hotel tersebut.
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 11.00 wib saksi, sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) cek out dari hotel Prima Jaya. Kemudian Kami ber 5 di jemput oleh sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO dan 1 (satu) orang yang tidak saksi kenal di hotel, lalu kami pergi mengantarkan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan 1 (satu) orang teman sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO yang tidak saksi kenal ke pelabuhan.
- Bahwa setelah dari pelabuhan sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO membawa saksi, sdr. FARID, sdr. EKA ARI, dan sdr. FRENGKI pergi menjemput sdr. HERI dirumahnya. Setelah menjemput sdr.HERI BIN SABTU yang mana kami pergi ke sebuah Pasar, lalu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO dan sdr. HERI BIN SABTU turun kepasar untuk membeli Rompi pelampung dan baju kaos untuk kami pakai.
- Bahwa setelah belanja kami pergi ke Pelabuhan Tanjung Riau, Sesampainya di pelabuhan tidak lama kemudian sdr. PENDI datang menghampiri kami lalu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menyuruh saksi dan sdr. EKA ARI untuk turun dari mobil dan ikut sdr. PENDI. Selanjutnya saksi dan sdr. EKA ARI di bawa oleh sdr. PENDI menggunakan Speed Boat tujuan kerumah sdri. WATI.
- Bahwa ketika hampir sampai dirumah sdri. WATI, saksi dan sdr. EKA ARI di pindahkan ke speed boat sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) lalu kami menuju kerumah sdri. WATI, sedangkan sdr. PENDI menyusul kami dari belakang. Setelah sampai di rumah sdri. WATI, saksi istirahat merokok sebentar lalu tidur. Sekira pukul 18.30 wib saksi di banguni oleh sdr. EKA ARI untuk segera mencuci muka, kemudian saksi dan sdr. EKA ARI turun ke speed boat dan di speed boat tersebut sudah ada sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Kemudian saksi, sdr. EKA

Halaman 45 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ARI dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) pergi menggunakan speed boat tersebut.

- Bahwa ketika dalam perjalanan saksi melihat ada kapal-kapal besar, kemudian sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menyuruh saksi dan sdr. EKA ARI untuk berbaring dan tidak lama kemudian saksi tertidur speed boat tersebut.
- Bahwa ketika saksi terbangun saksi sudah hampir sampai di sebuah rumah lalu saksi, EKA ARI dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) masuk rumah tersebut lalu makan. Ketika saksi, sdr. EKA ARI dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sedang makan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan 1 (satu) orang teman sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO masuk kerumah tersebut. Kemudian sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) mengajak saksi naik ke tingkat 2 (dua) rumah tersebut. Tidak lama kemudian sdr. EKA ARI dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menyusul naik ke tingkat 2 (dua) rumah tersebut lalu kami berbincang-bincang. Kira-kira 30 (tiga puluh) menit kami mengobrol diatas tiba-tiba mati lampu, lalu kami semua turun ke lantai bawah rumah tersebut.
- Bahwa sesampainya di lantai bawah rumah tersebut saksi melihat ada beberapa orang sedang mengangkat 1 (satu) kantong goni warna merah ke speed boat yang kami pakai. Kemudian saksi, sdr. EKA ARI dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) pergi meninggalkan rumah tersebut.
- Bahwa ditengah perjalanan di tengah laut dari arah belakang speed boat kami tiba-tiba datang 1 (satu) buah speed boat yang di bawa oleh sdr. HERI dan sdr. JEFRI menghampiri speed boat kami, lalu sdr. EKA ARI dan sdr. JEFRI mengangkat 1 (satu) kantong goni warna merah tersebut untuk di pindahkan ke speed boat sdr. HERI. Setelah 1 (satu) kantong goni warna merah tersebut dipindahkan yang mana sdr. EKA ARI, sdr. HERI dan sdr. JEFRI pergi meninggalkan speed boat kami.
- Bahwa kemudian saksi dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menjalankan speed boat kami, pada saat diatas speed boat sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) tidak tahu menelephone siapa, tiba-tiba sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menghampiri sebuah speed boat yang berukuran besar lalu sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) naik ke atas speed boat tersebut. Tidak lama kemudian saksi disuruh untuk naik ke speed boat tersebut, lalu speed boat tersebut jalan dengan diarahkan oleh sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menuju ke rumah sdri. WATI. Ketika sampai dirumah sdri. WATI yang mana saksi di borgol di speed boat tersebut sedangkan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) di bawa oleh beberapa orang-orang yang ada di speed boat untuk menunjukkan letak rumah sdri. WATI.

Halaman 46 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi yang membiayai ongkos pesawat saksi, sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO BIN ARYO (DPO) ialah sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) yang mana uang tersebut adalah berasal dari sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO.
- Bahwa awalnya saksi tidak mengetahui apa isi di dalam 1 (satu) kantong goni warna merah yang saksi ambil di sebuah rumah di pulau perairan malaysia tersebut.
- Bahwa selama saksi di rumah sdr. PENDI, saksi sering melihat sdr. PENDI mengkonsumsi narkoba jenis sabu di dalam kamar rumahnya, kemudian apabila saksi bertanya kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) tentang pekerjaan yang akan saksi kerjakan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) selalu memarahi dan membentak saksi supaya saksi tidak banyak bertanya.
- Bahwa saat sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) menawarkan saksi pekerjaan untuk mengambil emas di batam yang mana belum ada pembicaraan mengenai upah untuk saksi. Namun pada saat saksi sudah sampai di Batam dan di bawa ke rumah sdr. PENDI, yang mana Sehabis Magrib saksi , sdr. FARID, sdr. EKA ARI, sdr. FRENGKI, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO), sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, sdr. HERI dan sdr. PENDI berkumpul di ruang Tamu, tiba tiba saksi di panggil untuk duduk di samping sdrAAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, lalu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menjelaskan upah untuk saksi sebesar Rp 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah).
- Bahwa yang menyebabkan saksi mau melakukan pekerjaan yang diperintahkan sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO dikarenakan saksi butuh uang untuk membeli motor dan saksi takut menolak kerjaan tersebut karena saksi takut di pukul dan dimarah-marah oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO).
- Bahwa saksi sudah 2 (dua) kali menerima uang dari sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO . Yang pertama pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 itu saksi di kasih Rp 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah) di rumah sdr. PENDI dan yang kedua pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 saksi di beri uang Rp 700.000,- (Tujuh ratus ribu rupiah) di hotel.
- Bahwa saksi tidak tahu siapa pemilik dari 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya berisikan Narkotika golongan I Jenis sabu sebanyak 26 (Dua

Halaman 47 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

poluh enam) bungkus dengan berat bruto 25.929 (Dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan).

- Bahwa benar barang bukti berupa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut adalah benar disita dari sdr. PENDI dan saksi ikut membantu mengambil 1 (satu) buah goni tersebut di perairan malaysia sedangkan Handphone tersebut adalah disita dari saksi karena telah saksi pergunakan untuk menghubungi sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan teman-teman yang dari Jember

- Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;

7. Saksi AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO:

- Bahwa sdr PENDI Als BOY BIN SABTU ditangkap pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira pukul 03.30 wib di sebuah rumah di Rt 01/02 Pulau judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, dimana yang melakukan penangkapan terhadap sdr PENDI Als BOY BIN SABTU adalah petugas BNNP kepri. Saat ditangkap sdr PENDI Als BOY BIN SABTU sedang bersama dengan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) dan sdr. BOTAK (DPO) di sebuah rumah milik Sdri WATI di Rt 01/02 Pulau judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau sehabis mengambil sabu di OPL;
- Bahwa awalnya sekira bulan April sdr. NARKO (DPO) menghubungi saksi dan menyuruh saksi untuk bekerja menjadi pengendali sabu. Pada saat mendapat suruhan dari sdr. NARKO (DPO) tersebut, saksi menghubungi sdr. SUDING (Paranolmal/Dukun) untuk berkonsultasi secara spritual. Kemudian saksi menanyakan kepada sdr. SUDING bagaimanakah nasib saksi jika saksi melakukan pekerjaan yang disuruh oleh sdr. NARKO (DPO) tersebut. Jawaban dari sdr. SUDING pada saat itu adalah saksi akan tetap aman serta lancar dan tidak akan ada yang mengganggu jika saksi menerima pekerjaan dari sdr. NARKO (DPO) tersebut.
- Bahwa kemudian saksi menghubungi sdr. NARKO (DPO) dan mengatakan kepada sdr. NARKO (DPO) bahwa saksi sudah siap untuk bekerja menjadi

Halaman 48 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pengendali sabu (mengambil sabu di OPL). sdr. NARKO (DPO) kemudian bertanya kepada saksi apakah saksi sudah menyiapkan orang yang akan bekerja untuk mengambil sabu di OPL tersebut. saksi mengatakan kepada sdr. NARKO (DPO) bahwa yang akan bekerja untuk mengambil sabu tersebut sudah ada yaitu sdr. HERI BIN SABTU, sdr PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO.

- Bahwa pada saat itu Saksi juga mengatakan kepada sdr. NARKO (DPO) bahwa saksi masih membutuhkan tambahan orang untuk pekerjaan tersebut kepadasdr. NARKO (DPO) kemudian sdr. NARKO (DPO)menyetujui permintaan saksi tersebut. Selanjutnya saksi menghubungi sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) dan menyuruh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk menghubungi sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO agar bersama-sama dari Kabupaten Jember ke Kota Batam karena akan ada kerja mengambil sabu di OPL.
- Bahwa saksi juga mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk mencari 2 (dua) orang lagi di Jember sebagai tambahan untuk bekerja mengambil sabu di OPL, dan beberapa hari kemudian sdr. NARKO (DPO) menghubungi saksi dan mengatakan kepada saksi bahwa ianya ada mengirimkan uang sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) kepada saksi. Kemudian saksi mengatakan kepada sdr. NARKO (DPO) bahwa uang tersebut tidak cukup untuk operasional kami di Kota Batam. Kemudian sdr. NARKO (DPO) kembali mengirimkan uang sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) kepada saksi. sdr. NARKO (DPO) pada saat itu sdr. NARKO (DPO) mengatakan kepada saksi agar saksi menunggu arahan selanjutnya dari sdr. NARKO (DPO) kapan waktu dimulainya kerja;
- Bahwa pada hari Minggu tanggal 7 April 2019 saksi menghubungi sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) dan menanyakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) apakah sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta 2 (dua) orang tambahan yang akan bekerja mengambil sabu tersebut sudah siap untuk bekerja. sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) mengatakan kepada saksi bahwa sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO beserta tambahan yang 2(dua) orang yaitu sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BIN FAISOL sudah siap berangkat ke Kota Batam untuk bekerja mengambil sabu di OPL;

- Bahwa kemudian Saksi membelikan tiket Surabaya ke Kota Batam dengan keberangkatan hari Senin tanggal 8 April 2019 untuk sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL;
- Bahwa pada saat itu saksi juga ada mengirimkan uang kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk ongkos travel mereka dari Kabupaten Jember ke Kota Surabaya;
- Bahwa pada hari Selasa tanggal 8 April 2019 saksi menyuruh sdr. HERI BIN SABTU untuk menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL di Bandara Hang Nadim Kota Batam dan selanjutnya membawa mereka untuk menginap di rumah sdr PENDI Als BOY BIN SABTU di Belakang Padang, Kampung Bugis Rt 001 Rw 002 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau;
- Bahwa kemudian sekira pukul 18.00 wib saksi pergi ke Pelabuhan Beton Sekupang menemui sdr. HERI BIN SABTU. Setelah tiba di Pelabuhan Beton Sekupang dan bertemu dengan sdr. HERI BIN SABTU selanjutnya kami menuju ke rumah sdr PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menemui sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL;
- Bahwa setelah tiba di rumah sdr PENDI Als BOY BIN SABTU saksi bertemu dengan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, pada saat itu saksi bertanya kepada mereka apakah mereka sudah siap untuk bekerja dan dijawab oleh mereka bahwa mereka sudah siap untuk bekerja. Kemudian saksi juga mengatakan kepada sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL untuk mematuhi semua arahan yang akan diberikan oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) pada saat nanti akan mulai bekerja;

Halaman 50 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira jam 17.00 wib saksi menghubungi sdr PENDI Als BOY BIN SABTU dan menyuruh sdr PENDI Als BOY BIN SABTU untuk membawa sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL ke pelabuhan beton di Sekupang;
- Bahwa sekira jam 20.00 wib setibanya di pelabuhan beton sekupang saksi bertemu dengan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL dan selanjutnya saksi membawa sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL ke Hotel Prima Jaya;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 sdr. NARKO (DPO) ada menghubungi saksi dan mengatakan kepada saksi apakah saksi dan orang orang saksi siap untuk bekerja mengambil sabu besok di OPL. Kemudian saksi mengiyakan suruhan sdr. NARKO (DPO) tersebut;
- Bahwa pada hari Jumat Tanggal 24 Mei 2019 sekira jam 11.00 wib saksi pergi menuju Hotel Prima Jaya dan menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL. Setelah itu kami pergi menuju ke Pelabuhan Harbour Bay dan pada saat itu saksi menyuruh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) untuk berangkat ke Malaysia melalui pelabuhan Harbour Bay, saksi mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) bahwa nanti setibanya di Malaysia agar menuju ke Gelang Patah dan nanti di Gelang Patah akan ada yang menghubungi dan menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO). saksi juga mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) Jika sudah dijemput agar mengikuti orang yang menjemputnya tersebut untuk mengambil sabu yang diletakkan didalam speaker. Setelah itu saksi mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) bahwa nanti jika sabu didalam speaker tersebut sudah ada padanya agar sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) menunggu di Malaysia karena nanti sabu didalam speaker tersebut akan dijemput oleh sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD

Halaman 51 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan cara sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD menggunakan kapal speed boat dari Kota Batam menuju ke Malaysia melalui jalur ilegal (tanpa melewati pemeriksaan imigrasi);

- Bahwa setelah mengantar sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) tersebut selanjutnya kami menjemput sdr. HERI BIN SABTU di rumah sdr. HERI BIN SABTU di daerah Bengkong. Kemudian kami pergi membeli pelampung di sekitar daerah Tanjung Riau. Setelah itu saksi menyuruh sdr. HERI BIN SABTU untuk menghubungi sdr PENDI Als BOY BIN SABTU agar menjemput sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD di pelabuhan Beton Sekupang dan mengantar sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD ke tengah laut untuk menemui sdr. BAHRI Als BADUT (DPO);
- Bahwa setelah itu kami menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dimana Sdr PENDI Als BOY BIN SABTU sudah menunggu di Pelabuhan Beton Sekupang dan saksi menyuruh sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk pergi bersama sama dengan sdr PENDI Als BOY BIN SABTU untuk ke tengah laut menemui sdr. BAHRI Als BADUT (DPO). Setelah itu saksi, sdr. HERI BIN SABTU, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL menuju ke rumah sdr. HERI BIN SABTU;
- Bahwa sesampainya di rumah sdr. HERI BIN SABTU, saksi mengatakan kepada sdr. HERI BIN SABTU agar membawa sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL ketengah laut untuk mengawasi keadaan di laut. Setelah itu saksi pulang ke rumah saksi;
- Bahwa kemudian sekira jam 18.30 wib, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) menghubungi saksi dan mengatakan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi menghubungi sdr. HERI BIN SABTU dan memberitahukan kepada sdr. HERI BIN SABTU bahwa sabu yang akan diambil di sudah ada pada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. Kemudian saksi menyuruh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) untuk mengambil sabu tersebut di Malaysia;
- Bahwa setelah itu Saksi memerintahkan sdr. HERI BIN SABTU untuk mengkondisikan sdr PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU

Halaman 52 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

untuk mengambil dan mengawasi keadaan di sekitar OPL agar jangan sampai mereka ditangkap oleh aparat yang berwenang;

- Bahwa kemudian sekira jam 19.00 wib saksi menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan setibanya di Pelabuhan beton sekupang saksi bertemu dengan sdr. BOTAK (DPO). Selanjutnya saksi dan sdr. BOTAK (DPO) menuju kerumah sdr. BOTAK (DPO) di Pulau Judah untuk makan. Setelah selesai makan saksi bersama sdr. BOTAK (DPO) dengan menggunakan speed Boat sdr. BOTAK (DPO) pergi menuju ke daerah pulau Terong untuk mengawasi keadaan di sekitar pulau terong;
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira jam 02.30 wib sdr. HERI BIN SABTU menghubungi saksi dan memberitahukan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu saksi langsung menuju ke rumah Sdri. WATI karena sesuai dengan rencana setelah sabu tersebut diambil akan disimpan terlebih dahulu di rumah Sdri WATI;
- Bahwa sekira jam 03.00 wib saksi tiba di rumah Sdri. WATI dan di rumah Sdri. WATI sudah ada sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU. Setelah itu kami duduk duduk sambil makan sahur di rumah Sdri. WATI karena pagi harinya sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kota Surabaya oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan saksi;
- Bahwa sekira jam 03.15 wib saat kami sedang makan sahur dan duduk duduk datang beberapa orang yang mengaku petugas BNNP kepri melakukan penggeledahan terhadap kami dan terhadap rumah sdri WATI. Setelah dilakukan penggeledahan petugas ada menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram didalam rumah Sdri WATI yang disimpan oleh sdr. sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU. Selanjutnya petugas BNNP kepri melakukan penangkapan terhadap sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr.

Halaman 53 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan saksi dan membawa kami beserta barang bukti ke kantor BNNP kepri untuk dilakukan proses penyidikan selanjutnya.

- Bahwa , tugas dari sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) adalah berangkat ke Malaysia untuk mengkondisikan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram di Malaysia dari bandar malaysia yang bernama sdr. BOY (DPO);
- Bahwa , tugas dari sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) adalah mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut ke Malaysia dari sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO);
- Bahwa , tugas dari sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. HERI BIN SABTU adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun serta mengamankan/mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut dari sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD;
- Bahwa , tugas dari sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun serta mengamankan/mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut dari sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. HERI BIN SABTU (DPO) dan selanjutnya membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat

Halaman 54 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut ke rumah sdr. WATI.

- Bahwa , tugas dari sdr. BOTAK (DPO) adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun bersama sama dengan saksi.
- Bahwa, tugas dari sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO adalah membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari Tanjung Balai Karimun ke Kota Surabaya.
- Bahwa saat saksi ditangkap, barang bukti yang didapatkan dari saksi adalah berupa : 1 (satu) unit Handphone warna Putih merk Nokia 130 yang berisikan simcard Telkomsel nomor 082173143693 dan simcard Mobile nomor 89601 81120828955405, 1 (satu) unit Handphone warna biru merk Samsung Galaxy Note9 yang berisikan simcard Telkomsel nomor 081371944629.
- Bahwa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut adalah berasal dari Malaysia.
- Bahwa saksi kenal dengan sdr. NARKO (DPO) melalui Handphone pada sekira bulan 4 (empat) tahun 2018. saksi tidak ada mempunyai hubungan keluarga dengan sdr. NARKO (DPO).
- Bahwa batangan emas tersebut merupakan kode dari sabu, saksi mengetahui bahwa batangan emas itu merupakan sabu pada sekira bulan Oktober 2018 saat saksi bertanya dengan sdr. JERRY apa yang sebenarnya saksi bawa dari Tanjung Balai Karimun ke Kota Surabaya tersebut dan sdr. JERRY memberitahu bahwa Batangan emas tersebut sebenarnya merupakan sabu.
- Bahwa saksi sudah 2 (dua) kali disuruh oleh sdr. JERRY menerima sabu di Tanjung Balai Karimun untuk dibawa ke Kota Surabaya, yang pertama kali sekira Desember tahun 2018 sdr. NARKO (DPO) menyuruh saksi untuk mengambil sabu di Malaysia melalui Tanjung Balai Karimun untuk selanjutnya saksi bawa ke

Halaman 55 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kota Surabaya dan yang kedua kali sekira Mei tahun 2019 sdr. NARKO (DPO) menyuruh saksi untuk mengambil sabu di Malaysia melalui Tanjung Balai Karimun untuk selanjutnya saksi bawa ke Kota Surabaya.

- Bahwa sepengetahuan saksi sabu tersebut adalah milik sdr. NARKO (DPO) karena sdr. NARKO (DPO) lah yang menyuruh saksi untuk mengambil sabu tersebut kemudian sdr. NARKO (DPO) juga lah yang menyuruh saksi untuk membawa sabu tersebut ke Kota Surabaya.
- Bahwa saksi mendapatkan upah dari sdr NARKO tersebut adalah yang pertama pada sekira bulan Maret 2018 sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), kedua pada sekira bulan Oktober sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), ketiga pada sekira bulan desember 2018 sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), keempat pada sekira bulan Mei sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).
- Bahwa Uang tersebut saksi pergunakan untuk membeli 1 (satu) unit Rumah di Buana Regency, 1 (satu) unit mobil Honda Jazz, 1 (satu) unit Mobil HRV.
- Bahwa rencananya jika sabu tersebut berhasil diambil dari Malaysia dan dibawa ke Kota surabaya maka saksi akan memberikan upah dari sdr. NARKO (DPO) kepada :
 - a. sdr.HERI BIN SABTU sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).
 - b. sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
 - c. sdr.JEFRIDEN BIN SABTU sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - d. sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).
 - e. sdr PENDI Als BOY BIN SABTU dan sdr. BOTAK (DPO) akan dikondisikan upahnya oleh sdr. HERI BIN SABTU dari upahnya yang sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta ruSdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR,
 - f. sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD akan dikondisikan upahnya oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dari upah sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO yang sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Namun upah untuk mereka semuanya belum sempat saksi berikan karena kami telah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri.

Halaman 56 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut.

Atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya dan menyatakan tidak keberatan;

8. HERI BIN SABTU;

- Bahwa kami ditangkap pada hari Hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri yang melakukan penangkapan adalah petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO ditangkap saat itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama dengan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. M. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD.
- Bahwa , awalnya sekitar bulan Oktober 2018 sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengajak saksi untuk bekerja menjemput sabu di Malaysia dan akan dibawa ke Surabaya. Kemudian sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengenalkan saksi dan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dengan sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO.
- Bahwa pada sekira bulan Februari 2019 saksi menyuruh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU untuk stand by karena akan ada pekerjaan untuk menjemput sabu dari Malaysia. Kemudian pada awal Maret 2019 saksi mengabarkan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU lagi untuk stand by persiapan untuk kerja namun sampai akhir Maret 2019 juga belum ada kabar.
- Bahwa pada awal April 2019 sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengabarkan saksi untuk bertemu di rumah sdr. JEFRIDEN BIN SABTU yang beralamat di Bengkong Nusantara, pada saat itu dilakukan pertemuan / rapat yang dihadiri oleh saksi, sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) dan sdr. SUDING (DPO) untuk membahas pekerjaan yang akan dilakukan.
- Bahwa pada awal Mei 2019 sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) kembali mengabarkan saksi lagi untuk stand by persiapan untuk kerja, kemudian pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2019 saksi, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan FARID HARJA berkumpul di rumah saksi yang beralamat di Bengkong Kolam, untuk persiapan kerja menjemput sabu di sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia.

Halaman 57 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah semua berkumpul kami berangkat ke Tanjung Riau diantar oleh sdr. SUWANDI dan sekitar pukul 17.30 Wib kami sampai di pelantar Pos TNI AL Tanjung Riau. Kemudian sekitar pukul 18.30 Wib saksi, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. FARID HARJA berangkat dengan menggunakan boat kayu mesin 40 PK menuju perairan daerah Terumbu Raye, sedangkan sdr. FRENGKY PRATAMA berangkat dengan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan ADI (DPO) menuju ke arah Kelong disekitar perairan Pasai.
- Bahwa sekitar pukul 21.00 Wib sdr. APIS (DPO) dengan menggunakan boat speed 15 PK menjemput sdr. FARID HARJA di perairan daerah Terumbu Raye untuk diantar ke Rumah sdr. WATI di Pulau Judah. Sambil menunggu sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), saksi melihat boat yang saksi bawa bocor sehingga saksi menyuruh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menukar boatnya dengan boat saksi karena posisi menunggu saksi agak ketengah laut sedangkan posisi menunggu sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU agak dekat ke darat.
- Bahwa tidak beberapa lama kemudian sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU beserta sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) menghampiri boat kami, setelah itu sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) pindah ke boat yang berisi saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU sedangkan saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU pindah ke boat mereka, kemudian sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) dengan menggunakan boat mesin 40 PK tersebut kembali ke posisi mereka semula yaitu di Kelong disekitar perairan Pasai sementara saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU tetap di posisi kami.
- Bahwa setelah sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat sabu disebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia dengan menggunakan Speed Boat. Kemudian sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mendatangi saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU di perairan Trumbu Raye, Pulau Pasai, Kec Moro, Kab Karimun.
- Bahwa setelah saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU didatangi oleh speed boat yang dinaiki oleh sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) di perairan Trumbu Raye, kemudian sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU memindahkan 1 (satu) kantong goni

Halaman 58 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari speed boat yang ditumpangi oleh sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) ke speed boat yang dibawa oleh saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, dimana yang membawa speed boat atau yang menjadi tekong adalah saksi sendiri. Selain itu sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR pindah ke speed boat yang dinaiki saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU.

- Bahwa kemudian saksi bersama dengan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR membawa sabu tersebut ke Kelong Pasai, Kec Moro, Kab Karimun kemudian saksi dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU melihat speed boat yang dinaiki oleh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO dan sdr. ADI (DPO). Kemudian speed Boat saksi, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR berhenti atau merapat ke speed boat yang dinaiki oleh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO dan sdr. ADI (DPO) selanjutnya sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. ADI (DPO) memindahkan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari speed boat yang dinaiki saksi, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR ke speed boat yang dibawa oleh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO dan sdr. ADI (DPO).
- Bahwa selanjutnya saksi, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO dan sdr. ADI (DPO) membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram kerumah sdri. WATI di pulau Judah desa keban Kec Moro, Kab Karimun.
- Bahwa pada saat saksi, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR ingin pulang kerumah saksi di Pulau Judah desa keban, Kec Moro, Kab Karimun, tidak lama kemudian sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menelpon saksi dan menyuruh saksi untuk kerumah sdri. WATI di

Halaman 59 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pulau Judah desa keban, Kec Moro, Kab Karimun. Selanjutnya saksi bersama dengan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR menuju kerumah sdri.WATI,

- Bahwa sesampainya saksi di rumah sdri. WATI pada saat itu saksi melihat sdr. PENDI BIN SABTU, sdr. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, sdr. BOTAK (DPO) dan sdr. ADI (DPO), sdr. FARID HARJA BIN FAISOL. Tidak lama kemudian datang anggota dari BNNP Kepri bersama dengan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan BAHRI Als BADUT (DPO) dan langsung melakukan penangkapan terhadap saksi PENDI BIN SABTU, FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, FARID HARJA BIN FAISOL dan JEFRIDEN BIN SABTU.
- Bahwa pada saat saksi ditangkap bersama dengan rekan-rekan saksi pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri, narkoba yang ditemukan 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.
- Bahwa setahu saksi rencananya sabu tersebut akan dibawa oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN, sdr. FRENGKY PRATAMA, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. FARID HARJA ke Kota Surabaya.
- Bahwa setahu saksi Narkoba Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut adalah milik Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO.
- Bahwa yang menawarkan saksi untuk melakukan pekerjaan membawa sabu tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO
- Bahwa terhadap pekerjaan yang saksi membawa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram, rencananya saksi akan mendapatkan upah sebanyak Rp. 180.000.000,- (Seratus delapan puluh juta rupiah) namun uang tersebut belum ada saksi terima dan orang yang akan memberikan uang tersebut adalah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Tetapi uang sebanyak Rp. 180.000.000 (Seratus delapan puluh juta rupiah) bukan buat saksi saja, uang tersebut akan dibagi-bagi untuk orang yang ikut melacak atau

Halaman 60 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memantau laut pada saat 1 (satu) buah speaker berisi sabu tersebut akan diambil dari sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia dan dibawa ke rumah sdr. WATI di Pulau Judah. Adapun rincian pembagian upah sebanyak Rp. 180.000.000 (Seratus delapan puluh juta rupiah) adalah:

- a. saksi mendapat upah sebanyak Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah).
 - b. sdr. PENDI BIN SABTU mendapat upah Rp. 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).
 - c. sdr. JEFRIDEN BIN SABTU mendapat upah Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah)
 - d. sdr. ADI (DPO) mendapat upah Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah).
 - e. sdr. BOTAK (DPO), merupakan anak buah dari BAHRI Als BADUT (DPO), mendapat upah Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah).
 - f. sdr. ANDRE (DPO), merupakan anak dari BOTAK (DPO), mendapat upah Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah).
 - g. 6 (Enam) orang anak buah dari sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) yang tidak saksi kenal, masing-masing mendapat upah Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah).
 - h. Pembelian minyak untuk boat sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - i. Pembelian untuk bekal makan dan minuman sebanyak Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah).
- Bahwa saksi menerangkan, saksi melakukan pekerjaan membawa barang yang berisi sabu sudah 2 (dua) kali, yaitu yang pertama pada bulan Desember 2018. Pada saat itu saksi bersama dengan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO, sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU. Dimana pada saat itu yang diambil di sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia adalah 2 (dua) buah speaker yang didalamnya terdapat sabu, tetapi saksi tidak mengetahui berapa jumlah sabunya. Speaker yang berisi sabu tersebut dibawa ke Surabaya. Adapun upah yang saksi terima adalah sebanyak Rp. 15.000.000 (Lima belas juta rupiah), yang kedua pada tanggal 24 bulan Mei 2019. Dimana pada saat itu yang diambil di sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia adalah 1 (satu) buah speaker yang didalamnya terdapat sabu, dengan jumlah bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Speaker yang berisi sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Surabaya. Tetapi sabu tersebut belum sempat dibawa ke Surabaya karena saksi dan teman-teman saksi sudah ditangkap terlebih dahulu oleh anggota BNNP Kepri pada tanggal 25 Mei 2019;

Halaman 61 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;

Saksi EKA ARIE KURNIAWAN persidangan dan di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa sdr. AAN SUGIANTO Bin SANIMO ditangkap pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau oleh petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau bersama dengan sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, saksi, sdr. M. FRANGKY PRATAMA Bin ARIO, sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA;
- Bahwa pada awal bulan Maret 2019 saksi dihubungi oleh sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) " jadi ikut lagi tidak ke batam " saksi menjawab " kalau diajak lagi tidak apa-apa mas, sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) mengatakan " ya udah nanti tunggu kabar dari saksi " saksi menjawab " ia mas' kemudian pada hari Sabtu tanggal 6 April 2019 saksi, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) dan kami berangkat menggunakan Travel ke Surabaya, pada hari Senin tanggal 8 April 2019 sekira pukul 05.00 wib saksi bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) sampai di bandara Juanda Surabaya. Sekira pukul 11.45 wib saksi bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) berangkat ke Batam menggunakan pesawat CITYLINK.;
- Bahwa setibanya di Batam saksi bersama-sama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. M.FRENGKY Bin ARIO dan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) dijemput oleh 2 (dua) orang laki-laki yang tidak dikenal menggunakan mobil kemudian saksi dibawa kerumah sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU. Pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 sekira pukul 19.30 wib saksi dikasih uang sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah) dari sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO untuk kebutuhan sehari-hari, kemudian pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira pukul 20.00 wib dan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) menyuruh saksi bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, Sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. FRENGKY Bin ARIO untuk membereskan baju-baju saksi, kemudian sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin

Halaman 62 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SANIMO membawa kami ke Hotel Prima Jaya di Batam untuk menginap di hotel tersebut;

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 11.00 wib saksi bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) cek out dari hotel Prima Jaya. Kemudian di jemput oleh sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO dan 1 (satu) orang yang tidak saksi kenal di hotel lalu pergi menghantarkan sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) dan 1 (satu) orang teman sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO yang tidak saksi kenal ke pelabuhan, setelah dari pelabuhan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SAMINO membawa saksi, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, dan sdr. FRENGKY Bin ARIO pergi menjemput sdr. HERI Bin SABTU dirumahnya. Setelah menjemput sdr. HERI Bin SABTU yang mana kami pergi ke sebuah Pasar, Lalu sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO dan sdr. HERI Bin SABTU turun kepasar untuk membeli Rompi pelampung dan baju kaos untuk kami pakai, setelah belanja yang mana kami pergi ke Pelabuhan Tanjung Riau, sesampainya di pelabuhan Tanjung Riau kami menunggu di seputaran pelabuhan, Tidak lama kemudian sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU datang menghampiri kami lalu sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO menyuruh saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD untuk turun dari mobil dan ikut sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU. Selanjutnya saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD di bawa oleh sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU menggunakan speed boat tujuan kerumah Saudari WATI;
- Bahwa ketika Hampir sampai dirumah sdri. WATI yang mana saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD di pindahkan ke sampan boad sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) lalu kami menuju kerumah sdri. WATI, sedangkan sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU menyusul kami dari belakang. Setelah sampai di rumah sdri. WATI yang mana saksi istirahat merokok sebentar lalu tidur, sekira pukul 18.30 wib saksi terbangun karena saksi mendengar sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) memanggil kami dan sdri. WATI juga membangunkan kami, setelah saksi bangun saksi melihat keluar rumah, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengatakan “ bangunin kawannya, basuh muka dulu “, setelah itu saksi membangunkan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan menyuruh ia cuci muka. Kemudian saksi bersama sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD disuruh naik speed boat mesin 15 PK yang dikemudikan oleh sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) pada saat didalam perjalanan

Halaman 63 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saksi bertanya kepada sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) “ bang kita mau kemana ” sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menjawab ” kita mau masuk ke malaysia, udah kalian tidur aja ” kemudian saksi tertidur bersama dengan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, tiba-tiba saksi terbangun yang mana saksi sudah hampir sampai di sebuah pulau di perairan Malaysia lalu saksi dengan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) masuk rumah tersebut kemudian makan ;

- Bahwa ketika saksi, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sedang makan yang mana sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) dan 1 (satu) orang teman sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) masuk kerumah tersebut. Kemudian sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) mengajak sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD naik ke tingkat 2 (dua) rumah tersebut, Tidak lama kemudian saksi dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menyusul naik ke tingkat 2 (dua) rumah tersebut lalu kami berbincang-bincang. Kira-kira 30 (tiga puluh) menit kami mengobrol diatas tiba-tiba mati lampu, lalu kami semua turun ke lantai bawah rumah tersebut. Sesampainya di lantai bawah rumah tersebut saksi melihat ada beberapa orang sedang mengangkat 1 (satu) buah kotak ke speed boat yang kami pakai. Kemudian saksi, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) pergi meninggalkan rumah tersebut, ketika ditengah perjalanan di tengah laut yang mana dari arah belakang sampan boad kami tiba-tiba sdr. HERI Bin SABTU dan sdr JEFRIDEN Bin SABTU datang menghampiri speed boat kami, Lalu saksi dan sdr JEFRIDEN Bin SABTU mengangkat 1 (satu) buah kotak tersebut untuk di pindahkan ke speed boat sdr. HERI Bin SABTU. Setelah 1 (satu) buah kotak tersebut dipindahkan yang mana saksi dengan sdr. HERI Bin SABTU dan sdr JEFRIDEN Bin SABTU pergi meninggalkan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO);
- Bahwa kemudian saksi bersama sdr. HERI Bin SABTU dan sdr JEFRIDEN Bin SABTU pergi ke daerah kelong di perairan Pulau Pasai lalu kami menghampiri speed boat yang sudah di tunggu oleh sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO) lalu saksi membantu memindahkan 1 (satu) buah kotak bersama sdr JEFRIDEN Bin SABTU, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO), setelah 1 (satu) buah kotak tersebut dipindahkan saksi bersama sdr. HERI Bin SABTU dan sdr JEFRIDEN Bin SABTU mengikuti dari belakang speed boat sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU, sdr. FRENGKY Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO) sambil memantau seputaran perairan, sekira pukul 03.30 wib



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setelah sampai di Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, saksi bersama sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU langsung menuju kerumah sdri. WATI, setelah sampai di rumah sdri. WATI saksi bertemu dengan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL, sdr. FRENGKY Bin ARIO, sdr. PENDI Als BOY Bin SABTU, sdr. ADI (DPO) dan 1 (satu) orang laki-laki yang tidak saksi kenal, lalu saksi makan bersama sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO dan sdr. FRENGKY Bin ARIO, setelah tu saksi merokok dan sambil istirahat, tidak lama kemudian datang beberapa laki-laki yang mengaku petugas dari BNN Provinsi Kepri dan menggeledah isi rumah sdri. WATI, tidak lama kemudian ditemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan setelah di bongkar isi speaker tersebut di temukan didalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus plastik berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram;

- Bahwa DAVID AL HIDAYAT Als ALIF Bin ARIO (DPO) ialah orang yang mengajak saksi untuk bekerja mengambil sabu dari sebuah pulau di perairan Malaysia, sedangkan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO adalah orang yang mengatur segala pekerjaan mengambil sabu di Malaysia, yang mana Narkotika Golongan I jenis sabu dengan bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut adalah milik sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO;
- Bahwa saksi menerima Narkotika Golongan I jenis sabu baru 2 (dua) kali yang pertama seingat saksi pada bulan Desember 2018 dengan total 2 (dua) speaker yang kedua pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019, sekira pukul 03.30 wib di sebuah rumah di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dimana dijanjikan oleh sdr. DAVID Als HIDAYAT Als ALIF Bin ARYO (DPO) akan diberi upah sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) apabila pekerjaan tersebut selesai. Namun uang sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) tersebut belum sempat saksi terima karena saksi dan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO sudah ditangkap petugas BNNP Kepri. Akan tetapi saksi ada diberikan uang oleh sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO sebanyak total Rp. 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah) untuk kebutuhan saksi sehari-hari;
Atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya dan menyatakan tidak keberatan;

9. Saksi PENDI Als BOY Bin SABTU:

Halaman 65 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi ditangkap pada hari Hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri yang melakukan penangkapan adalah petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau.
- Bahwa awalnya sekitar bulan Oktober 2018 sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengajak sdr. HERI Bin SABTU untuk bekerja menjemput sabu di Malaysia dan akan dibawa ke Surabaya, kemudian sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengenalkan sdr. HERI Bin SABTU dan saksi dengan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO.
- Bahwa pada sekira bulan Februari 2019 sdr. HERI Bin SABTU menyuruh saksi untuk stand by karena akan ada pekerjaan untuk menjemput sabu dari Malaysia.
- Bahwa pada tanggal 24 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 Wib saksi ditelpon oleh sdr. HERI Bin SABTU menyuruh saksi untuk ke Tanjung Riau. Kemudian saksi menunggu sdr. HERI Bin SABTU di Pelantar Pos TNI AL Tanjung Riau. Sekira pukul 17.30 Wib datang sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. FARID HARJA.
- Bahwa sekitar pukul 18.30 Wib sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU berangkat dengan menggunakan boat kayu mesin 40 PK menuju perairan daerah Terumbu Raye, sedangkan saksi berangkat dengan sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. FARID HARJA menuju kearah Kelong disekitar perairan Pasai.
- Bahwa sekitar pukul 21.00 Wib sdr. APIS dan sdr. ADI (DPO) datang ke tempat saksi di Kelong disekitar perairan Pasai dengan menggunakan boat speed 15 PK. Kemudian sdr. ADI (DPO) naik keboat saksi, sedangkan sdr. FARID HARJA pindah ke Boat APIS. Selanjutnya APIS dan FARID HARJA pergi kerumah Sdri. WATI. Tidak lama kemudian sdr. HERI Bin SABTU menelpon saksi dan menyuruh mendatangi sdr. HERI Bin SABTU karena boat sdr. HERI Bin SABTU bocor dan karena posisi menunggu sdr. HERI Bin SABTU agak ketengah laut sedangkan posisi menunggu saksi agak dekat ke darat. Kemudian saksi mendatangi sdr. HERI Bin SABTU setelah itu saksi, terdakwa FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) pindah ke boat yang berisi sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU sedangkan sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU pindah ke boat saksi, kemudian saksi, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI dengan menggunakan boat mesin 40 PK tersebut kembali ke posisi mereka semula yaitu di Kelong disekitar perairan Pasai sementara sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU tetap kembali ke posisi semula di Trumbu Raye.

Halaman 66 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat sabu disebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia dengan menggunakan Speed Boat.
- Bahwa kemudian sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) mendatangi sdr.HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU di perairan Trumbu Raye, Pulau Pasai, Kec Moro, Kab Karimun.
- Bahwa setelah sdr.HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU didatangi oleh speed boat yang dinaiki oleh sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) di perairan Trumbu Raye kemudian sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU memindahkan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari speed boat yang ditumpangi oleh sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) ke speed boat yang dibawa oleh sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU. Dimana yang membawa speed boat atau yang menjadi tekong adalah sdr. HERI Bin SABTU. Selain itu sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR pindah ke speed boat yang dinaiki sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU.
- Bahwa kemudian sdr. HERI Bin SABTU bersama dengan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan sdr EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR membawa sabu tersebut ke Kelong Pasai, Kec Moro, Kab Karimun kemudian sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU melihat speed boat yang dinaiki oleh saksi, SDR FRANGKY PRATAMA Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO). Kemudian speed Boat sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR berhenti atau merapat ke speed boat yang dinaiki oleh saksi, sdr frangky PRATAMA Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO) selanjutnya saksi, sdr frangky PRATAMA Bin ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan sdr. ADI (DPO) memindahkan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi

Halaman 67 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari speed boat yang dinaiki sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR ke speed boat yang dibawa oleh saksi, sdr frangky PRATAMA Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO).

- Bahwa selanjutnya saksi, sdr frangky PRATAMA Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO) membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram kerumah sdr WATI di pulau Judah desa keban Kec Moro, Kab Karimun.
- Bahwa saksi bersama dengan sdr FRANGKY PRATAMA Bin ARIO dan ADI (DPO) mengangkat 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari speed boat ke darat.
- Bahwa selanjutnya sdr. ADI (DPO) menarik dan menyimpan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB di dalamnya terdapat Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram ke gudang yang terletak disamping rumah sdri. WATI.
- Bahwa tidak lama pada saat saksi, sdr FRANGKY PRATAMA Bin ARIO dan sdr. ADI (DPO) sampai di rumah sdri. WATI di pulau Judah desa keban Kec Moro, Kab Karimun kemudian datang sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr. BOTAK (DPO) sdr. HERI Bin SABTU, sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR dan akhirnya kami berkumpul semua di rumah sdri. WATI dan tidak lama kemudian datang anggota dari BNNP Kepri bersama dengan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA Bin ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) dan langsung melakukan penangkapan terhadap sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, saksi, sdr FRANGKY PRATAMA Bin ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN Bin ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA Bin FAISOL dan sdr. JEFRIDEN Bin SABTU.
- Bahwa pada saat saksi ditangkap bersama dengan rekan-rekan saksi pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban,

Halaman 68 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri, narkoba yang ditemukan 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.

- Bahwa setahu saksi rencananya sabu tersebut akan dibawa oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN, sdr FRANGKY PRATAMA, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. FARID HARJA ke Kota Surabaya.
- Bahwa setahu saksi Narkoba Golongan I jenis sabu dengan berat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut adalah milik sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO.
- Bahwa yang menawarkan saksi untuk melakukan pekerjaan membawa sabu tersebut adalah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO melalui sdr. HERI Bin SABTU.
- Bahwa terhadap pekerjaan yang saksi membawa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram, rencananya saksi akan mendapatkan upah sebanyak Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah) namun uang tersebut belum ada saksi terima dan orang yang akan memberikan uang tersebut adalah sdr. HERI Bin SABTU yang mana uang tersebut nantinya berasal dari sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO.
- Bahwa saksi menerangkan, saksi melakukan pekerjaan membawa barang yang berisi sabu sudah 2 (dua) kali, yaitu :
 - a. Yang pertama pada bulan Desember 2018. Pada saat itu saksi bersama dengan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. JEFRI DEN Bin SABTU. Dimana pada saat itu yang diambil di sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia adalah 2 (dua) buah speaker yang didalamnya terdapat sabu, tetapi saksi tidak mengetahui berapa jumlah sabunya. Speaker yang berisi sabu tersebut dibawa ke Surabaya. Adapun upah yang saksi terima adalah sebanyak Rp. 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).
 - b. Yang kedua pada tanggal 24 bulan Mei 2019. Dimana pada saat itu yang diambil di sebuah rumah dipulau di Perairan Malaysia adalah 1 (satu) buah speaker yang didalamnya terdapat sabu, dengan jumlah bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram. Speaker yang berisi sabu tersebut

Halaman 69 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rencananya akan dibawa ke Surabaya. Tetapi sabu tersebut belum sempat dibawa ke Surabaya karena saksi dan teman-teman saksi sudah ditangkap terlebih dahulu oleh anggota BNNP Kepri pada tanggal 25 Mei 2019.

Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;

10. Saksi FARID HARJA BIN FAISOL;

- Bahwa saksi baru mengenal sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. HERI BIN SABTU pada saat saksi berada di Kota Batam pada tanggal 7 april 2019 dan sedangkan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR saksi sudah kenal pada tahun 2018 di kabupaten jemmer dan saksi mengenal sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD lebih kurang selama 8 (delapan) tahun pada saat satu sekolah dasar di kabupaten Jember.
- Bahwa saksi ditangkap pada hari Hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Rt. 01 Rw. 02 Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau oleh petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau bersama sdr AAN SUGIANTO BIN SANIMO , sdr. PENDI BIN SABTU, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, saksi, sdr. M. FRANGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA.
- Bahwa pada saat penangkapan petugas BNNP Kepri menemukan barang bukti Narkotika jenis sabu sebanyak 26 bungkus plastik berisi sabu dengan total seberat brutto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut tersimpan didalam speaker warna hitam merk BGB yang telah dibungkus dengan kantong goni warna merah yang didalamnya dilapisi kardus warna coklat.
- Bahwa awalnya pada bulan Februari 2019, saksi bertemu dengan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan saat itu sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) menawarkan kepada saksi pekerjaan di kota batam, kemudian saksi menanyakan tentang pekerjaan tersebut kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO), namun saat itu sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) hanya mengatakan kepada saksi pada saat itu bekerja membawa emas.
- Bahwa beberapa hari kemudian saksi bertemu dengan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL, pada saat itu saksi menanyakan kepada sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL tentang pekerjaan yang ditawarkan oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN

Halaman 70 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ARYO (DPO) tersebut, dan saat itu sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL mengatakan kepada saksi bahwa pekerjaan tersebut bagus dan semua makan dan biaya hidup di kota batam semua ditanggung.

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 04 April 2019 sekira, pukul 20.00 wib saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO), sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, dengan menggunakan mobil travel kami langsung menuju bandara Juanda Surabaya dan tiba di bandara Juanda pada hari Minggu tanggal 07 April 2019.
- Bahwa pada hari Minggu tanggal 07 April 2019 sekira pukul 11.45 wib, dengan menggunakan pesawat terbang saksi berangkat dari Surabaya menuju kota Batam dan tiba di kota Batam sekira pukul 14.00 wib, dan pada saat kami tiba di bandara Hang Nadim kota Batam kami dijemput 2 (dua) orang laki – laki yang tidak saksi kenal, setelah itu kami di antar ke pelabuhan dan pada saat berada di pelabuhan tersebut ada 1 (satu) orang laki – laki yang tidak saksi kenal yang setelah diketahui bernama sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU.
- Bahwa kemudian dengan menggunakan speedboat milik sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, kami di bawa ke rumah sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU yang berada di pulau belakang Padang dan setibanya kami di rumah sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, saat itu sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) memperkenalkan saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dengan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU.
- Bahwa kemudian sekira pukul 20.00 wib, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU memanggil saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk datang kerumahnya, dan pada saat tiba di rumah sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, saksi melihat ada 2 (dua) orang laki – laki yang tidak saksi kenal kemudian setelah dikenalkan oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) barulah saksi mengetahui bahwa 2 (dua) orang laki – laki tersebut bernama sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO dan sdr. HERI BIN SABTU.
- Bahwa pada saat itu sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menanyakan kepada saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD “apakah kalian sudah siap bekerja” dan saksi jawab “siap mas”, dan setelah itu saksi dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD diberi uang masing-masing sejumlah Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa selama saksi berada di rumah sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU di pulau belakang Padang, saksi sering melihat sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU

Halaman 71 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mengonsumsi narkotika jenis sabu di dalam kamar tempat saksi beristirahat, dan saksi juga pernah melihat sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU mengonsumsi sabu bersama dengan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. HERI BIN SABTU.

- Bahwa pada hari sabtu tanggal tanggal 18 Mei 2019 sekira pukul 17.00 wib sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) mengatakan kepada saksi dan teman yang lainnya untuk mengemasi barang-barang dan sekira pukul 19.00 wib sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU mengantarkan kami ke pelabuhan sekupang, dan setibanya di pelabuhan sekupang sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU mengantarkan kami menuju ke pinggir jalan dan tidak lama kemudian sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO datang menjemput kami dengan menggunakan mobil, selanjutnya kami dibawa ke hotel prima dan pada saat didalam perjalanan menuju hotel prima sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO memberikan uang kepada saksi sejumlah Rp.700.000 (tujuh ratus ribu rupiah) dan juga memberikan uang kepada yang lainnya namun saksi tidak tahu berapa jumlahnya.
- Bahwa setelah sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO mengantarkan kami dihotel prima ianya langsung pergi meninggalkan kami dan saat tiba di hotel prima kemudian pada hari jumat tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 11.00 wib, kami dijemput sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO dan 1 (satu) orang laki-laki yang tidak saksi kenal, dan setelah itu kami menuju ke salah satu pelabuhan internasional kota batam dan setibanya di pelabuhan tersebut sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) dan 1 (satu) orang laki-laki yang tidak saksi kenal tersebut turun dari mobil untuk berangkat ke malaysia, setelah itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO membawa kami menuju ke rumah sdr. HERI BIN SABTU.
- Bahwa setelah sdr. HERI BIN SABTU kami jemput selanjutnya kami di bawa oleh sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO disalah satu pelabuhan, kemudian tidak lama setelah kami menunggu dipelabuhan tersebut sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU datang menghampiri mobil kami, pada saat itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menyuruh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD untuk ikut pergi bersama sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU,
- Bahwa setelah itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO membawa saksi dan sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO pergi menuju kerumah sdr. HERI BIN SABTU dan setibanya kami dirumah sdr. HERI BIN SABTU, sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO menyuruh saksi dan sdr. M. FRENGKY

Halaman 72 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PRATAMA BIN ARIO untuk ikut bersama dengan sdr. HERI BIN SABTU dan mengikuti apa yang di perintahkan dan setelah saksi dan sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO diturunkan di rumah sdr. HERI BIN SABTU, selanjutnya sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO langsung pergi meninggalkan kami.

- Bahwa kemudian pada saat saksi dan sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO masuk kedalam rumah sdr. HERI BIN SABTU, saksi melihat ada 1 (satu) orang laki – laki yang belum saksi kenal sedang tidur di ruang tamu dan setelah diketahui bernama sdr. JEFRIDEN BIN SABTU. Kemudian sekira pukul 18.00 wib, sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU membawa saksi dan sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO ke pelabuhan dan pada saat tiba di pelabuhan tersebut saksi melihat sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU bersama dengan 1 (satu) orang laki – laki yang tidak saksi kenal sudah menunggu di pelabuhan.
- Bahwa setelah itu saksi ikut naik boat bersama dengan sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sedangkan sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO ikut naik boat bersama dengan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan 1 (satu) orang laki – laki yang tidak saksi kenal, kemudian saksi bersama dengan sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU pergi menuju ketengah laut, dan pada saat berada ditengah laut saksi berpindah – pindah boat orang lain yang tidak saksi kenal sebanyak 3 (tiga) kali dan pada saat saksi berada di boat terakhir saksi di antar ke pulau judah dan tiba di pulau juda.
- Bahwa pada hari sabtu tanggal 25 mei 2019 sekira pukul 02.00 wib 1 (satu) orang laki – laki yang tidak saksi kenal tersebut membawa saksi ke rumah yang tidak saksi tau dan pada saat di rumah tersebut saksi disuruh lelaki yang tidak saksi kenal untuk beristirahat dan ianya juga menyampaikan kepada saksi bahwa teman – teman saksi yang lainnya juga akan datang ke pulau judah, kemudian sekira pukul 03.00 wib rekan – rekan saksi yang lainnya tiba di rumah tempat saksi beristirahat, kemudian kami berkumpul dan mengobrol di depan rumah tersebut kemudian sekira pukul 03.30 wib datang beberapa petugas yang setelah diketahui adalah petugas dari BNNP Kepri, kemudian petugas dari BNNP Kepri langsung melakukan pengeledahan didalam rumah dan setelah dilakukan pengeledahan petugas dari BNNP menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah nyang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya terdapat 26 bungkus plastik berisi sabu dengan total seberat brutto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.

Halaman 73 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi tidak tahu siapa pemilik Narkotika Golongan I jenis sabu sebanyak 26 bungkus plastik berisi sabu dengan total seberat brutto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang tersimpan didalam speaker warna hitam merk BGB tersebut.
- Bahwa setahu saksi Narkotika Golongan I jenis sabu sebanyak 26 bungkus plastik berisi sabu dengan total seberat brutto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut rencananya akan di bawa oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan saksi ke Kota Surabaya melalui jalur darat.
- Bahwa yang memerintahkan saksi melakukan pekerjaan membawa sabu tersebut adalah Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO melalui sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO).
- Bahwa saksi ada dijanjikan oleh sdr.DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) upah sebesar Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) yang mana uang tersebut berasal dari Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Namun uang tersebut belum sempat saksi terima karena saksi dari Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO sudah ditangkap oleh petugas BNNP kepri.
- Bahwa Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO melalui sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARYO (DPO) baru 1 kali menyuruh saksi untuk membawa Narkotika golongan I Jenis sabu dari Tanjung Balai Karimun ke Kota Surabaya namun pekerjaan tersebut tidak sempat saksi selesaikan karena saksi sudah ditangkap oleh petugas BNNP kepri

Menimbang, atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa tidak keberatan ;

11. Saksi M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO;

- Bahwa sdr M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO ditangkap pada hari Hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2019, Sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri yang melakukan penangkapan adalah petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau, oleh petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau pada saat ditangkap saat itu sdr M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO bersama dengan sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. PENDI BIN SABTU, sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA;
- Bahwa awalnya pada tanggal 5 April 2019 sekira pukul 19.30 WITA saksi di telfon oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), mengajak untuk kerja ke Batam, kemudian pada tanggal 6 April 2019 sekira pukul 21.00 WITA

Halaman 74 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi pergi ke Terminal Mangui di Bali untuk pulang dari Bali ke Jember, kemudian sekira pukul 03.00 WITA saksi pulang menuju Jember dan pada tanggal 7 April 2019 sekira pukul 14.00 WIB saksi tiba di Terminal Bus Rambipuji Jember, sekira pukul 18.00 WIB saksi bersama sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR berkumpul diwarung kopi sambil menunggu jemputan travel, kemudian sekira pukul 21.30 WIB saksi bersama sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR berangkat ke Bandara Juanda Surabaya;

- Bahwa pada tanggal 8 April 2019 sekira pukul 11.00 WIB saksi bersama sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR berangkat ke Batam, setibanya di Bandara International Hang Nadim Batam saksi bersama sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dijemput oleh 1 (satu) orang laki-laki yang belum saksi kenal kemudian kami dibawa ke Pelabuhan Tanjung Riau yang mana disana sudah ditunggu 1 (satu) orang laki-laki yang diketahui bernama sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, kemudian kami dibawa oleh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU kerumahnya yang berada di Pulau Belakang Padang Kota Batam. Kemudian pada tanggal 9 April 2019 sekira pukul 20.00 wib sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO dan sdr. HERI BIN SABTU datang kerumah sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU yang berada di Pulau Belakang Padang dan sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO memberikan saksi uang sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah);
- Bahwa pada tanggal 18 Mei 2019 sekira pukul 21.00 WIB kami diantar oleh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU ke Pelabuhan Tanjung Riau kemudian setibanya di Pelabuhan Tanjung Riau kami di jemput oleh sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO kemudian kami dibawa ke Hotel Prima Jaya yang berada di Batu Aji Kota Batam.
- Bahwa pada tanggal 24 Mei 2019 sekira pukul 11.00 WIB kami Chek Out dari Hotel Prima Jaya dan dijemput oleh sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO kemudian menjemput sdr. HERI BIN SABTU yang berada dirumahnya di Bengkong, ditengah perjalanan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) diturunkan dipelabuhan International Harbournbay, kemudian sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO memberikan uang Ringgit dan uang Rupiah kepada

Halaman 75 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) untuk dibawa ke Malaysia, kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju rumah sdr. HERI BIN SABTU yang berada di Bengkong.

- Bahwa setelah sampai di rumah sdr. HERI BIN SABTU saksi bersama sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR pergi ke Pelabuhan Tanjung Riau untuk menurunkan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR yang mana di Pelabuhan Tanjung Riau sudah ditunggu sdr. PENDI BIN SABTU.
- Bahwa kemudian saksi bersama sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. FARID HARJA BIN FAISAL kembali ke rumah sdr. HERI BIN SABTU yang berada di Bengkong.
- Bahwa sekira pukul 16.00 WIB saksi bersama sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL kembali ke Pelabuhan Tanjung Riau yang mana sdr. PENDI BIN SABTU sudah menunggu di kapal fiber mesin 15 Pk, kemudian saksi bersama sdr. PENDI BIN SABTU dan sdr. ADI (DPO) berangkat ke tengah laut untuk mengambil sabu.
- Bahwa setelah sampai ditengah laut kami menunggu sampai sekira pukul 01.00 WIB, kemudian saksi bersama sdr. PENDI BIN SABTU dan sdr. ADI (DPO) pindah ke kapal kayu mesin 40 Pk yang sebelumnya digunakan sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, setelah pindah kapal kami pisah dengan kapal yang digunakan sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU,
- Bahwa kemudian sekira pukul 02.30 WIB kami bertemu dengan kapal yang digunakan sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR di kelong di perairan Pulau Pasai dan saksi melihat 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya terdapat Narkotika Golongan 1 jenis sabu, kemudian 1 (satu) kantong goni warna merah tersebut dipindahkan oleh sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. ADI (DPO) dan saksi ke kapal yang saksi yang gunakan bersama sdr. PENDI BIN SABTU dan sdr. ADI (DPO), kemudian saksi bersama sdr. PENDI BIN SABTU dan sdr. ADI (DPO) langsung menuju ke Pulau Judah Desa Keban Kecamatan Moro Kabupaten Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepri,.

Halaman 76 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sekira pukul 03.15 WIB saksi bersama sdr. PENDI BIN SABTU dan sdr. ADI (DPO) sampai di rumah sdr. WATI dan langsung menyandarkan kapal yang kami gunakan kemudian saksi langsung masuk ke rumah sdr. WATI. Sekira pukul 03.30 WIB datang beberapa laki-laki yang mengaku petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau dan menggeledah isi rumah sdr. WATI, tidak lama kemudian ditemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB dan setelah dibongkar isi speaker tersebut ditemukan didalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus plastic berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu Sembilan ratus dua puluh Sembilan) gram.
- Bahwa setahu saksi rencanya sabu tersebut akan saksi bawa bersama-sama dengan terdakwa EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA ke Surabaya.
- Bahwa awalnya yang menyuruh saksi untuk melakukan pekerjaan membawa sabu tersebut adalah sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARIO (DPO) yang mana sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARIO (DPO) setahu saksi disuruh oleh sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO untuk mengikut sertakan saksi dalam tindak pidana sabu tersebut.
- Bahwa DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARIO (DPO) adalah merupakan abang kandung saksi.
- Bahwa atas pekerjaan membawa sabu tersebut saksi dijanjikan upah oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF BIN ARIO (DPO) sebesar Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) jika pekerjaan telah selesai saksi lakukan. Namun belum sempat uang tersebut saksi terima saksi dan sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO sudah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri. Selain dijanjikan upah saksi telah ada menerima uang sebesar Rp 5.00.000 (lima ratus ribu rupiah) dari sdr. AAN SUGIANTO BIN SANIMO untuk kebutuhan saksi sehari hari di Kota Batam (operasional).
- Bahwa saksi sudah 2 (dua) kali melakukan tindak pidana sabu tersebut. Yang pertama kali sekira bulan Oktober 2018 dan yang kedua adalah pada tanggal 25 Mei 2019;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya dan menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa dimuka persidangan Terdakwa juga telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa terdakwa Bahwa terdakwa ditangkap pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019, sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri yang melakukan penangkapan adalah petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau bersama sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr HERI BIN SABTU, sdr PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO, sdr FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD karena membawa sabu-sabu sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di dalam speaker merk BGB;
- Bahwa awalnya sekitar awal Januari 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO mengajak terdakwa untuk bekerja mengawal barang dari Malaysia ke Surabaya kemudian awal April 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO mengabarkan terdakwa untuk bertemu di rumah terdakwa yang mana pada saat itu dilakukan pertemuan / rapat yang dihadiri oleh terdakwa, sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. SUDING (DPO) untuk membahas pekerjaan yang akan dilakukan.
- Bahwa pada awal Mei 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO kembali mengabarkan terdakwa lagi untuk stand by persiapan untuk kerja dan pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2019 terdakwa berkumpul di rumah sdr. HERI Bin SABTU yang mana pada saat itu yang berkumpul adalah terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU, Sdr. FRENGKY PRATAMA dan Sdr. FARID HARJA untuk persiapan kerja, dimana sekitar pukul 16.00 Wib kami berkumpul semua dan berangkat ke Tanjung Riau diantar oleh sdr. SUWANDI dan sekitar pukul 17.30 Wib kami sampai di pelantar Pos TNI AL Tanjung Riau. Kemudian sekitar pukul 18.30 Wib terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. FARID HARJA berangkat dengan menggunakan boat kayu mesin 40 PK menuju perairan daerah Terumbu Raye sedangkan sdr. FRENGKY PRATAMA berangkat dengan sdr. PENDI Bin SABTU dan sdr. ADI (DPO) menuju kearah Kelong disekitar perairan Pasai.
- Bahwa sekitar pukul 21.00 Wib sdr. APIS (DPO) dengan menggunakan boat speed 15 PK menjemput sdr. FARID HARJA di perairan daerah Terumbu Raye untuk ke Rumah adik terdakwa yaitu sdri. WATI di Pulau Judah. Kemudian sekitar pukul 23.00 Wib terdakwa menghubungi sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO karena orang yang kami tunggu yaitu sdr. BAHRI Als BADUT

Halaman 78 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(DPO) tidak sampai-sampai di tempat pemindahan barang, namun sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO menyuruh kami agar tetap menunggu di posisi kami.

- Bahwa sambil menunggu sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), terdakwa melihat boat yang terdakwa bawa bocor sehingga terdakwa menyuruh sdr. PENDI Bin SABTU untuk menukar boatnya dengan boat terdakwa karena posisi menunggu terdakwa agak ketengah laut sedangkan posisi menunggu sdr. PENDI Bin SABTU agak dekat ke darat. Tidak beberapa lama kemudian sdr. PENDI Bin SABTU beserta sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) menghampiri boat kami, setelah itu sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) pindah ke boat yang berisi terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU sedangkan terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU pindah ke boat mereka.
- Bahwa kemudian sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) dengan menggunakan boat mesin 40 PK tersebut kembali ke posisi mereka semula yaitu di Kelong disekitar perairan Pasai sementara terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU tetap di posisi kami.
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 01.00 Wib sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menghubungi sdr. HERI Bin SABTU untuk menanyakan keberadaan posisi kami dan sdr. HERI Bin SABTU mengatakan bahwa kami sudah di posisi biasa.
- Bahwa sekitar pukul 02.00 Wib sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN menghampiri terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU kemudian terdakwa melihat barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah berada di boat sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) tersebut yang mana barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut diangkat sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN ke boat terdakwa.
- Bahwa kemudian sdr. EKA ARIE KURNIAWAN juga ikut pindah ke boat terdakwa, selanjutnya barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU serta sdr. EKA ARIE KURNIAWAN bawa menuju Kelong disekitar perairan Pasai untuk diserahkan kepada sdr. PENDI, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO).
- Bahwa sekitar pukul 02.15 Wib kami bertemu dengan sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO), selanjutnya barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut terdakwa angkat/pindahkan lagi bersama sdr. EKA ARIE KURNIAWAN, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) ke boat yang dibawa sdr. PENDI Bin SABTU.

Halaman 79 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kemudian sdr. PENDI Bin SABTU serta sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) membawa barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut dengan menggunakan boat mesin 40 PK langsung ke Pulau Judah sedangkan terdakwa serta sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN mengikuti dari jauh hingga ke Pulau Judah.
- Bahwa sekitar pukul 03.00 Wib terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN sampai di Pulau Judah dan langsung menuju ke Rumah sdri. WATI. Sesampainya di rumah sdri. WATI terdakwa melihat sudah ramai sekitar 15 orang, selanjutnya terdakwa makan sahur dan setelah terdakwa habis sahur tiba-tiba datang beberapa orang yang mengaku petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau dan melakukan terhadap terdakwa dan beberapa orang yang berada di rumah tersebut.
- Bahwa petugas BNN Provinsi Kepulauan Riau tersebut menemukan barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah yang terdakwa bawa tersebut dan setelah dibuka goni tersebut berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.
- Bahwa terdakwa melakukan pekerjaan membawa barang yang berisi sabu dengan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO adalah yang pertama kali namun sebelumnya pada bulan Desember 2018 terdakwa sudah pernah mengawal dan memantau barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah yang dibawa oleh anak buah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO dari Perairan Pasai hingga Kota Surabaya.
- Bahwa terhadap pekerjaan yang terdakwa lakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 yang telah membawa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram, terdakwa akan mendapatkan upah sebanyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) namun uang tersebut belum ada terdakwa terima dan orang yang akan memberikan uang tersebut adalah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO.
- Bahwa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut

Halaman 80 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setelah disimpan di rumah sdr. WATI rencananya akan dibawa oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN, sdr. FRENGKY PRATAMA, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. FARID HARJA ke Surabaya.

- Bahwa terdakwa pemilik 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram adalah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO;
- Bahwa terdakwa menyesali perbuatannya dan merasa bersalah;

Menimbang, bahwa di depan persidangan telah dibacakan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab. 5240/NNF/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh AKBP ZULNI ERMA, dan R.FANI MIRANDA, S.T., selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan dan diketahui serta ditanda tangani oleh AKBP Dra. MELTA TARIGAN, M.Si (Waka Labfor Cabang Medan) didapatkan kesimpulan : Barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastik klip berisi kristal putih dengan berat penyisihan bruto 820,92 gram adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa di depan persidangan telah dibacakan Berita Acara Penimbangan Nomor: 124/02400/2019 tanggal 25 Mei 2019 yang dilakukan oleh MASNELLI, SE NIK 70002452 dengan hasil penimbangan terhadap barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastik klip berisi kristal putih atas nama Pendi Als Boy Bin Sabtu Total seberat 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram;

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini telah diajukan barang-barang bukti berupa 1 (satu) unit Handphone warna merah merk Oppo A3s yang berisikan simcard Telkomsel nomor 081116226463 dan nomor 081350660964, dimana barang bukti mana telah disita sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, sehingga dapat dipertimbangkan dalam perkara ini sebagai barang bukti yang sah menurut hukum ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan masing-masing saksi maupun keterangan Terdakwa sendiri serta dikaitkan juga dengan barang bukti, maka telah diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Bahwa terdakwa ditangkap pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019, sekira pukul 03.30 Wib di Pulau Judah, Kel Keban, Kec Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri yang melakukan penangkapan adalah petugas dari BNN Provinsi

Halaman 81 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kepulauan Riau bersama sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr HERI BIN SABTU, sdr PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr M.FRENGKY PRATAMA Bin ARIO, sdr FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD karena membawa sabu-sabu sebanyak 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram yang disimpan di dalam speaker merk BGB;

- Bahwa awalnya sekitar awal Januari 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO mengajak terdakwa untuk bekerja mengawal barang dari Malaysia ke Surabaya kemudian awal April 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO mengabarkan terdakwa untuk bertemu di rumah terdakwa yang mana pada saat itu dilakukan pertemuan / rapat yang dihadiri oleh terdakwa, sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. SUDING (DPO) untuk membahas pekerjaan yang akan dilakukan.
- Bahwa pada awal Mei 2019 sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO kembali mengabarkan terdakwa lagi untuk stand by persiapan untuk kerja dan pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2019 terdakwa berkumpul di rumah sdr. HERI Bin SABTU yang mana pada saat itu yang berkumpul adalah terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU, Sdr. FRENGKY PRATAMA dan Sdr. FARID HARJA untuk persiapan kerja, dimana sekitar pukul 16.00 Wib kami berkumpul semua dan berangkat ke Tanjung Riau diantar oleh sdr. SUWANDI dan sekitar pukul 17.30 Wib kami sampai di pelantar Pos TNI AL Tanjung Riau. Kemudian sekitar pukul 18.30 Wib terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. FARID HARJA berangkat dengan menggunakan boat kayu mesin 40 PK menuju perairan daerah Terumbu Raye sedangkan sdr. FRENGKY PRATAMA berangkat dengan sdr. PENDI Bin SABTU dan sdr. ADI (DPO) menuju kearah Kelong disekitar perairan Pasai.
- Bahwa sekitar pukul 21.00 Wib sdr. APIS (DPO) dengan menggunakan boat speed 15 PK menjemput sdr. FARID HARJA di perairan daerah Terumbu Raye untuk ke Rumah adik terdakwa yaitu sdri. WATI di Pulau Judah. Kemudian sekitar pukul 23.00 Wib terdakwa menghubungi sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO karena orang yang kami tunggu yaitu sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) tidak sampai-sampai di tempat pemindahan barang, namun sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO menyuruh kami agar tetap menunggu di posisi kami.

Halaman 82 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sambil menunggu sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), terdakwa melihat boat yang terdakwa bawa bocor sehingga terdakwa menyuruh sdr. PENDI Bin SABTU untuk menukar boatnya dengan boat terdakwa karena posisi menunggu terdakwa agak ketengah laut sedangkan posisi menunggu sdr. PENDI Bin SABTU agak dekat ke darat. Tidak beberapa lama kemudian sdr. PENDI Bin SABTU beserta sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) menghampiri boat kami, setelah itu sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) pindah ke boat yang berisi terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU sedangkan terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU pindah ke boat mereka.
- Bahwa kemudian sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) dengan menggunakan boat mesin 40 PK tersebut kembali ke posisi mereka semula yaitu di Kelong disekitar perairan Pasai sementara terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU tetap di posisi kami.
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekitar pukul 01.00 Wib sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) menghubungi sdr. HERI Bin SABTU untuk menanyakan keberadaan posisi kami dan sdr. HERI Bin SABTU mengatakan bahwa kami sudah di posisi biasa.
- Bahwa sekitar pukul 02.00 Wib sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN menghampiri terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU kemudian terdakwa melihat barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah berada di boat sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) tersebut yang mana barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut diangkat sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN ke boat terdakwa.
- Bahwa kemudian sdr. EKA ARIE KURNIAWAN juga ikut pindah ke boat terdakwa, selanjutnya barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut terdakwa dan sdr. HERI Bin SABTU serta sdr. EKA ARIE KURNIAWAN bawa menuju Kelong disekitar perairan Pasai untuk diserahkan kepada sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO).
- Bahwa sekitar pukul 02.15 Wib kami bertemu dengan sdr. PENDI Bin SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO), selanjutnya barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah tersebut terdakwa angkat/pindahkan lagi bersama sdr. EKA ARIE KURNIAWAN, sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) ke boat yang dibawa sdr. PENDI Bin SABTU.
- Bahwa kemudian sdr. PENDI Bin SABTU serta sdr. FRENGKY PRATAMA dan sdr. ADI (DPO) membawa barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah

Halaman 83 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut dengan menggunakan boat mesin 40 PK langsung ke Pulau Judah sedangkan terdakwa serta sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN mengikuti dari jauh hingga ke Pulau Judah.

- Bahwa sekitar pukul 03.00 Wib terdakwa, sdr. HERI Bin SABTU dan sdr. EKA ARIE KURNIAWAN sampai di Pulau Judah dan langsung menuju ke Rumah sdr. WATI. Sesampainya di rumah sdr. WATI terdakwa melihat sudah ramai sekitar 15 orang, selanjutnya terdakwa makan sahur dan setelah terdakwa habis sahur tiba-tiba datang beberapa orang yang mengaku petugas dari BNN Provinsi Kepulauan Riau dan melakukan terhadap terdakwa dan beberapa orang yang berada di rumah tersebut.
- Bahwa petugas BNN Provinsi Kepulauan Riau tersebut menemukan barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah yang terdakwa bawa tersebut dan setelah dibuka goni tersebut berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.
- Bahwa terdakwa melakukan pekerjaan membawa barang yang berisi sabu dengan sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO adalah yang pertama kali namun sebelumnya pada bulan Desember 2018 terdakwa sudah pernah mengawal dan memantau barang yang dibungkus 1 buah goni warna merah yang dibawa oleh anak buah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO dari Perairan Pasai hingga Kota Surabaya.
- Bahwa terhadap pekerjaan yang terdakwa lakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 yang telah membawa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram, terdakwa akan mendapatkan upah sebanyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) namun uang tersebut belum ada terdakwa terima dan orang yang akan memberikan uang tersebut adalah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO.
- Bahwa 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut setelah disimpan di rumah sdr. WATI rencananya akan dibawa oleh sdr. EKA

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ARIE KURNIAWAN, sdr. FRENGKY PRATAMA, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA dan sdr. FARID HARJA ke Surabaya.

- Bahwa terdakwa pemilik 1 (satu) buah goni berisi speaker BGB yang didalamnya terdapat 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau berisi sabu dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram adalah sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI Bin SANIMO;
- Bahwa terdakwa menyesali perbuatannya dan merasa bersalah;

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa oleh penuntut umum dengan dakwaan yaitu:

PERTAMA : Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

ATAU

KEDUA : Pasal 112 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

ATAU

KETIGA : Pasal 113 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Menimbang, bahwa oleh karena sistematika dakwaan disusun secara Alternative, maka membawa konsekuensi hukum bahwa Majelis Hakim dapat langsung memilih Dakwaan mana yang tepat untuk dikenakan kepada Terdakwa;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim akan memilih dan membuktikan Dakwaan Pertama melanggar Pasal 114 Ayat (2) jo Pasal 132 Ayat (1) UU RI. No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika yang unsur – unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur “Setiap orang” ;
2. Unsur “tanpa hak atau melawan hukum” ;
3. Unsur “memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram”
4. Unsur “Percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika”

Ad.1. Unsur “Setiap orang” ;

Menimbang, bahwa unsur “Setiap orang” adalah ditujukan kepada manusia/orang sebagai subyek hukum yang didakwa melakukan tindak pidana dan atas perbuatannya dapat dipertanggungjawabkan secara yuridis;

Menimbang, bahwa yang dimaksud unsur Setiap orang dalam perkara ini adalah sdr JEFRIDEN Bin SABTU yang identitasnya sebagaimana tersebut di atas telah didakwa oleh Penuntut Umum kemuka persidangan, dan berdasarkan fakta-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

fakta yang terungkap dipersidangan, sdr JEFRIDEN Bin SABTU dapat dengan jelas dan lancar menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepadanya dan ia adalah orang yang normal sehat jasmani dan rohani sebagai pendukung hak dan kewajiban, oleh karenanya sdr JEFRIDEN Bin SABTU sebagai subyek hukum dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya, maka dengan demikian unsur setiap orang telah terpenuhi;

Ad.2. Unsur “tanpa hak atau melawan hukum”;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “melawan hukum” merupakan terjemahan dari “wederrechtelijk”, yang berarti bertentangan dengan hukum, atau bertentangan dengan hak ;

Menimbang, Pasal 35 UU.RI No. 35 tahun 2009 mengatakan bahwa: “Peredaran narkotika meliputi setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan penyaluran atau penyerahan narkotika, baik dalam rangka perdagangan maupun pemindahtanganan, untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi “ dan juga Narkotika Golongan I hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan dilarang untuk membawa bagi kepentingan lain kecuali mendapat ijin dari Menteri Kesehatan RI ;

Menimbang, berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan bahwa penangkapan terhadap Sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN M. SANIMO, Sdr PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr FARID HARJA BIN FAISAL, sdr JEFRIDEN BIN SABTU, sdr HERI BIN SABTU dan sdr MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD serta mengamankan Barang bukti berupa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB yang didalamnya berisikan 1 (satu) bungkus warna gold merk Bintang Lima dan 25 (dua puluh lima) bungkus teh Cina Merk Guanyinwang warna hijau dengan total seberat bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram.

Bahwa sdr JEFRIDEN Bin SABTU tidak memiliki hak/izin dari pihak yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika jenis Methamfetamina atau shabu sebagaimana terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 61 Lampiran I UU RI No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur tanpa hak atau melawan hukum ini telah terpenuhi ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ad.3. Unsur “memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram”;

Menimbang, bahwa Unsur ini bersifat alternatif elemen, sehingga apabila salah satu unsur atau beberapa unsur terpenuhi maka unsur ini telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan bahwa awalnya sekira bulan April sdr. NARKO (DPO) menghubungi sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan menyuruh sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO untuk bekerja menjadi pengendali sabu lalu menyiapkan orang yang akan bekerja untuk mengambil sabu di OPL tersebut yaitu sdr. HERI BIN SABTU, Sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO, sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR dan sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO dan selanjutnya sdr menghubungi sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) untuk mencari 2 (dua) orang lagi di Jember sebagai tambahan untuk bekerja mengambil sabu di OPL dan menyuruh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO untuk menghubungi sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO agar bersama-sama dari Kabupaten Jember ke Kota Batam karena akan ada kerja mengambil sabu di OPL kemudian sdr mengirimkan uang kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk keperluan perjalanan dan membelikan tiket Surabaya ke Kota Batam dengan keberangkatan hari Senin tanggal 8 April 2019 untuk sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL.

Bahwa pada hari Selasa tanggal 8 April 2019 sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh sdr. HERI BIN SABTU untuk menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL di Bandara Hang Nadim Kota Batam dan selanjutnya membawa mereka untuk menginap di rumah sdr. Terdakwa PENDI Als BOY BIN SABTU di Belakang Padang, Kampung Bugis Rt 001 Rw 002 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, kemudian sekira pukul 18.00 wib AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi ke Pelabuhan Beton Sekupang menemui sdr. HERI BIN SABTU. Setelah tiba di Pelabuhan Beton Sekupang dan bertemu dengan sdr. HERI BIN SABTU selanjutnya kami menuju ke rumah sdr. JEFRIDEN Bin SABTU dan Sdr PENDI Als BOY BIN SABTU untuk menemui sdr.

Halaman 87 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL.

Bahwa pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 sekira jam 17.00 wib sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan menyuruh sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU untuk membawa sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL ke pelabuhan beton di Sekupang.

Bahwa sekira jam 20.00 wib setibanya di pelabuhan beton sekupang sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL dan selanjutnya sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO membawa sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL ke Hotel Prima Jaya.

Bahwa pada hari Jumat Tanggal 24 Mei 2019 sekira jam 11.00 wib sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO pergi menuju Hotel Prima Jaya dan menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, setelah itu kami pergi menuju ke Pelabuhan Harbour Bay dan pada saat itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) untuk berangkat ke Malaysia melalui pelabuhan Harbour Bay, sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) bahwa nanti setibanya di Malaysia agar menuju ke Gelang Patah dan nanti di Gelang Patah akan ada yang menghubungi dan menjemput sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO). Sdr juga mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) Jika sudah dijemput agar mengikuti orang yang menjemputnya tersebut untuk mengambil sabu yang diletakkan didalam speaker. Setelah itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO mengatakan kepada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) bahwa nanti jika sabu didalam speaker tersebut sudah ada padanya agar sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) menunggu di Malaysia karena nanti sabu didalam speaker tersebut

Halaman 88 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

akan dijemput oleh sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dengan cara sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr.MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD menggunakan kapal speed boat dari Kota Batam menuju ke Malaysia melalui jalur ilegal (tanpa melewati pemeriksaan imigrasi).

Bahwa kemudian sekira jam 18.30 wib, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) menghubungi sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan mengatakan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menghubungi sdr. HERI BIN SABTU dan memberitahukan kepada sdr. HERI BIN SABTU bahwa sabu yang akan diambil di sudah ada pada sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO. Kemudian sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menyuruh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) untuk mengambil sabu tersebut di Malaysia kemudian sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO memerintahkan sdr. HERI BIN SABTU untuk mengkondisikan sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU untuk mengambil dan mengawasi keadaan di sekitar OPL agar jangan sampai mereka ditangkap oleh aparat yang berwenang lalu sekira jam 19.00 wib sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO menuju ke pelabuhan Beton Sekupang dan setibanya di Pelabuhan beton sekupang sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bertemu dengan sdr. BOTAK (DPO). Selanjutnya sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan sdr. BOTAK (DPO) menuju kerumah sdr. BOTAK (DPO) di Pulau Judah untuk makan. Setelah selesai makan AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama sdr. BOTAK (DPO) dengan menggunakan speed Boat sdr. BOTAK (DPO) pergi menuju ke daerah pulau Terong untuk mengawasi keadaan di sekitar pulau terong.

Bahwa pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 sekira jam 02.30 wib sdr. HERI BIN SABTU menghubungi sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO dan memberitahukan bahwa Speaker yang didalamnya berisi sabu sebanyak 26 (dua puluh enam) bungkus setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram sudah ada padanya. Setelah itu sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO langsung menuju ke rumah Sdri. WATI karena sesuai dengan rencana setelah sabu tersebut diambil akan disimpan terlebih dahulu di rumah Sdri WATI.

Halaman 89 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa sekira jam 03.00 wib sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO tiba di rumah Sdri. WATI dan di rumah Sdri. WATI sudah ada sdr.EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU. Setelah itu kami duduk duduk sambil makan sahur di rumah Sdri. WATI karena pagi harinya sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kota Surabaya oleh sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO;

Bahwa sekira jam 03.15 wib beberapa orang yang mengaku petugas BNNP kepri melakukan pengeledahan terhadap kami dan terhadap rumah sdri WATI. Setelah dilakukan pengeledahan petugas menemukan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram didalam rumah Sdri WATI yang disimpan oleh sdr. AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO. Selanjutnya petugas BNNP kepri melakukan penangkapan terhadap sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr lalu membawa kami beserta barang bukti ke kantor BNNP kepri untuk dilakukan proses penyidikan selanjutnya.

Menimbang, bahwa tugas masing-masing yaitu :

- sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO) adalah berangkat ke Malaysia untuk mengkondisikan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram di Malaysia dari bandar malaysia yang bernama sdr. BOY (DPO).
- sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD dan sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) adalah mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna coklat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah

Halaman 90 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut ke Malaysia dari sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO (DPO).

- sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. HERI BIN SABTU adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun serta mengamankan/mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut dari sdr. BAHRI Als BADUT (DPO), sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD.
- sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun serta mengamankan/mengambil 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram tersebut dari sdr. JEFRIDEN BIN SABTU dan sdr. HERI BIN SABTU (DPO) dan selanjutnya membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram ke rumah sdr. WATI.
- sdr. BOTAK (DPO) adalah mengawasi keadaan keamanan di laut sekitar rute pengambilan sabu dari Malaysia menuju ke Tanjung Balai Karimun bersama sama dengan sdr.
- sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. HERI BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD, sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO adalah membawa 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari Tanjung Balai Karimun ke Kota Surabaya.

Halaman 91 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa upah dari masing-masing pekerja :

- sdr.HERI BIN SABTU sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).
- sdr. BAHRI Als BADUT (DPO) sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
- sdr.JEFRIDEN BIN SABTU sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).
- sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU dan sdr. BOTAK (DPO) akan dikondisikan upahnya oleh sdr. HERI BIN SABTU dari upahnya yang sebesar Rp 180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah) dan Sdr EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR,
- sdr. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. FARID HARJA BIN FAISOL, sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD akan dikondisikan upahnya oleh sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO dari upah sdr. DAVID AL HIDAYAT Als ALIF bin ARIO yang sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Namun upah tersebut belum sempat sdr berikan karena kami telah ditangkap oleh Petugas BNNP Kepri.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab. 5240/NNF/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh AKBP ZULNI ERMA, dan R.FANI MIRANDA, S.T., selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan dan diketahui serta ditandatangani oleh AKBP Dra. MELTA TARIGAN, M.Si (Waka Labfor Cabang Medan) didapatkan kesimpulan : Barang bukti 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih dengan berat bruto 820,92 gram adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan tanggal 25 Mei 2019 yang dilakukan oleh MASNELLI,SE NIK 70002452 dengan hasil penimbangan terhadap barang BUKTI 26 (dua puluh enam) bungkus plastic klip berisi kristal putih atas nama PENDIALS BOY BIN SABTU Total seberat 25.929 gram;

Bahwa Terdakwa tidak ada memiliki atau mempunyai izin dari pihak berwajib atau Departemen Kesehatan dalam hal memiliki, menyimpan, menguasai, membeli dan menjual barang bukti tersebut;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah terpenuhi oleh perbutan Terdakwa tersebut ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ad.4. Unsur “Percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika”;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “pemufakatan jahat tindak pidana Narkotika” yaitu perbuatan dua orang atau lebih dengan maksud bersepakat melakukan tindak pidana narkotika ;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang terungkap dipersidangan, bahwa perbuatan Terdakwa menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan 1 (satu) kantong goni warna merah yang didalamnya terdapat plastik bening dilapisi kardus warna cokelat berisi speaker warna hitam merk BGB dan di dalamnya terdapat 26 (dua puluh enam) bungkus teh Cina setelah ditimbang seberat Bruto 25.929 (dua puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) gram dari malaysia ke indonesia dapat terlaksana dikarenakan terdapat kesepakatan dan kerjasama antara sdr AAN SUGIANTO Als RUDI BIN SANIMO bersama-sama dengan sdr. HERI BIN SABTU, sdr. PENDI Als BOY BIN SABTU, sdr. JEFRIDEN BIN SABTU, sdr. M. FRENGKY PRATAMA BIN ARIO, sdr. EKA ARIE KURNIAWAN BIN ABDUL GOFUR, sdr. FARID HARJA BIN FAISAL dan sdr. MUHAMMAD SOLEH SAPUTRA BIN ZAIMI AHMAD;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah terpenuhi oleh perbuatan Terdakwa tersebut ;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur dakwaan pasal Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI no 35 tahun 2009 tentang Narkotika dalam didakwakan Pertama Penuntut Umum tersebut telah terpenuhi, maka dakwaan penuntut umum dinyatakan telah terbukti ;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan penuntut umum telah terbukti maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Permufakat jahat menjadi perantara dalam menyerahkan narkotika Golongan I yang beratnya melebihi 5 (lima) gram”;

Menimbang, bahwa selama pemeriksaan Majelis Hakim tidak menemukan adanya alasan-alasan pembenar ataupun alasan-alasan pemaaf yang dapat menghapuskan sifat melawan hukum perbuatan Terdakwa dan kesalahan Terdakwa, maka atas perbuatannya tersebut Terdakwa harus mempertanggungjawabkan atas perbuatan yang telah dilakukannya ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan, maka terhadap Terdakwa harus dijatuhi pidana sesuai dengan kesalahannya ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan maka Terdakwa dinyatakan tetap berada dalam tahanan ;

Halaman 93 dari 95 Putusan Nomor 247/Pid.Sus/2019/PN.TBK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim menjatuhkan pidana, maka terlebih dahulu perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

Keadaan yang memberatkan ;

- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program pemerintah yang sedang giat memberantas peredaran gelap serta penyalahgunaan narkoba ;

Keadaan yang meringankan ;

- Terdakwa berlaku sopan dipersidangan;
- Terdakwa telah berumah tangga dimana anak dan istri Terdakwa menggantungkan hidupnya pada diri Terdakwa.
- Terdakwa berterus terang dan berjanji tidak mengulangnya lagi.

Menimbang, bahwa atas barang bukti yang berupa 1 (satu) unit handphone warna biru merk Nokia 105 DS yang berisikan simcard Telkomsel nomor 085356239751 maka haruslah dirampas untuk dimusnahkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan bersalah melakukan perbuatan Pidana yang didakwakan, maka berdasarkan ketentuan dalam pasal 222 KUHAP kepada Terdakwa sudah sepatutnya pula untuk dihukum membayar biaya perkara yang timbul ;

Memperhatikan Pasal 114 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan ;

M E N G A D I L I :

1. Menyatakan Terdakwa JEFRIDEN Bin SABTU, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "permufakatan jahat menjadi perantara dalam menyerahkan Narkoba Golongan I yang beratnya melebihi 5 (lima) gram", sebagaimana dalam dakwaan Pertama Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara Seumur Hidup;
3. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
4. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) unit handphone warna biru merk Nokia 105 DS yang berisikan simcard Telkomsel nomor 085356239751;Dirampas untuk dimusnahkan;
5. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun, pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2020, oleh kami



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

JOKO DWI ATMOKO, SH.,MH, sebagai Hakim Ketua, YANUARNI ABDUL GAFFAR, SH dan YUDI ROZADINATA, SH, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2020, oleh Hakim Ketua dengan didampingi Para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh ALMASIH. Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun, serta dihadiri oleh ARIE PRASETYO, SH. Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Karimun dan Terdakwa didampingi Penasihat Hukumnya;

Hakim-Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

YANUARNI ABDUL GAFFAR, SH.

JOKO DWI ATMOKO, SH.,MH.

YUDI ROZADINATA, SH.

Panitera Pengganti,

ALMASIH